



**PENGARUH KOMODITAS EKSPOR – IMPOR TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S-1 ekonomi pada program
studi ekonomi pembangunan*

Oleh :

Mashisca Refani Putri

NIM. 19104471

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2023

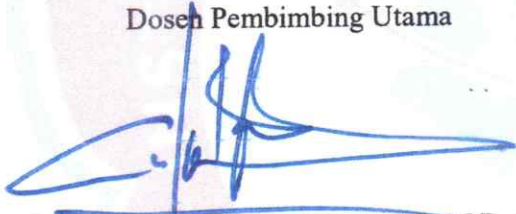
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

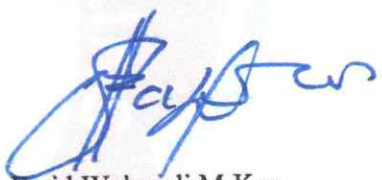
PENGARUH KOMODITAS EKSPOR – IMPOR TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER

Nama : Mashisca Refani Putri
N I M : 19104471
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Dasar : Perdagangan Internasional
Dosen Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. CIQaR
Dosen Pembimbing Asisten : Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. CIQaR
NIDN. 0008077101

Dosen Pembimbing Asisten


Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN. 0703036504

Mengetahui,




Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

PENGARUH KOMODITAS EKSPOR – IMPOR TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari : Selasa / 1 Agustus 2023

Jam : 8.30 WIB

Tempat : Ruang A2.2 ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T, M.Pd :

Ketua Penguji

Drs. Farid Wahyudi, M.Kes :

Sekretaris Penguji

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P :

Anggota Penguji

Mengetahui,

Kaprodi

Ekonomi Pembangunan



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN. 0703036504

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.

CIQaR

NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mashisca Refani Putri

NIM : 19104471

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH KOMODITAS KOMODITAS EKSPOR – IMPORT TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER” merupakan hasil karya yang saya buat sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institute ini.

Jember, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Mashisca Refani Putri

MOTTO

Modal utama mengerjakan skripsi adalah jangan cengeng, jangan mudah menyerah.

Jangan takut salah. Kamu akan tahu mengenai kegagalan, lanjutkanlah usahamu.

Rintangan bukan untuk menghentikanmu. Jika Anda bertemu tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari cara untuk memanjatnya, menembusnya atau memutarinya.

(Michael Jordan)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komoditas Ekspor – Import Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Jember” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Suwignyo Widagdo, S.E. M.M. M.P selaku Rektor Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember.
2. Dr. Muhammad Firdaus. S.P. M.M. M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember dan juga selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan
3. Drs. Farid Wahyudi, M.Kes selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan di Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember dan juga selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
4. Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Studi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama saya menjadi mahasiswa.
5. Segenap Dosen dan Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan semangat, doa setiap waktu, kasih sayang, dan nasehat-nasehat yang luar biasa dalam mendidik putrinya.
7. Dimas Adi Putra Refani, Mashita Refani Putri dan Mashila Refani Putri selaku kakak kandung saya yang juga selalu memberikan dukungan semangat, nasehat serta doa kepada saya selama penyusunan skripsi. Dan juga kepada Muhammad Zulfikar, Yurike Ade Santoso, dan Dimas Fauzie selaku kakak ipar saya yang juga memberikan dukungan semangat serta doa kepada saya.
8. Nino, Ara, Rissa, Sabrina, dan Afif selaku ponakaan yang saya cintai selalu memberikan cinta, serta dukungan semangat kepada saya.
9. G.G Avant Senkliawan Rahmandani yang memberikan pengaruh positif dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, dan selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi setiap waktu.
10. Sahabat – Sahabat saya (Dita, Kiki, Memet, dan Seno) dan Feby selaku saudara saya telah memberikan dukungan semangat dan doa bagi saya.
11. Keluarga Besar UKM Olahraga ITS Mandala Jember atas doa dan juga dukungan semangat yang diberikan kepada saya dalam penyusunan skripsi.

12. Teman-Teman PMB (Elizabeth dan Ubaidillah) yang selalu memberi dukungan semangat, doa serta mengajari penyusunan skripsi dan menghibur bagi saya.
13. Teman-Teman kelas EA Ekonomi Pembangunan atas dorongan semangat dalam penyusunan skripsi saya.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat, Ridho dan Hidayah-nya atas segala amal baiknya. Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf. Terakhir, harapan Penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.



Jember, 20 Juli 2023

Penulis

Mashisca Refani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACK.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	24
2.2.1 Teori perdagangan Internasional	24
2.2.2 Teori Ekspor	27
2.2.3 Teori Impor	34
2.2.4 Teori Kesejahteraan Masyarakat.....	39
2.2.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi	43
2.3 Kerangka Konseptual	50
2.4 Hipotesis	51
BAB III. METODE PENELITIAN	55
3.1 Tempat / Lokasi Penelitian.....	55

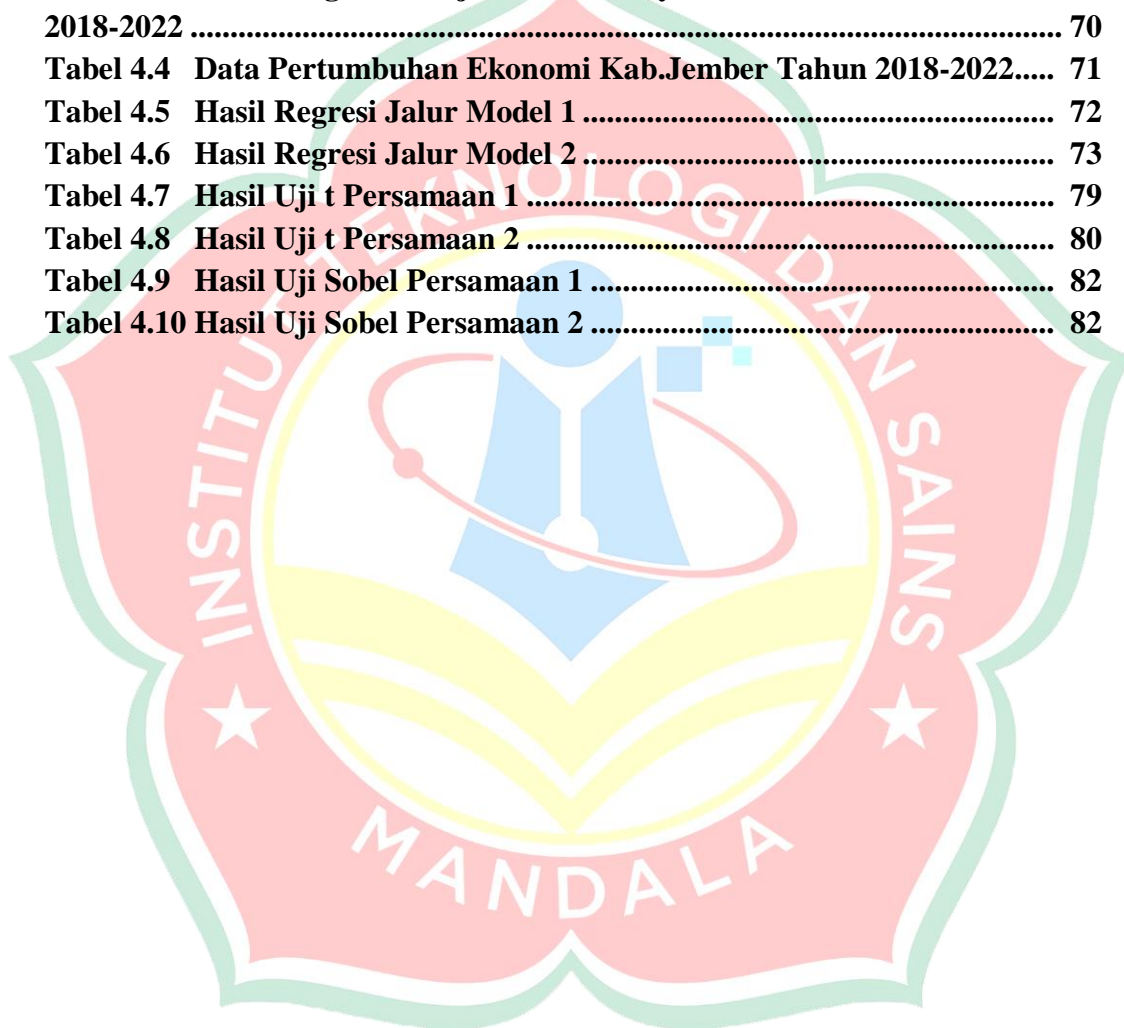
3.2	Populasi dan Sampel	55
3.3	Jenis dan Sumber Data	55
3.4	Identifikasi Variabel	56
	3.4.1 Variabel Bebas / Independen (X).....	56
	3.4.2 Variabel Terikat / Dependen (Y)	56
	3.4.3 Variabel Intervening / Penghubung (Z).....	57
3.5	Definisi Operasional Variabel	57
	3.5.1 Ekspor	57
	3.5.2 Impor	58
	3.5.3 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	58
	3.5.4 Pertumbuhan Ekonomi	59
3.6	Metode Analisis.....	60
	3.6.1 Analisis Path (Analisis Jalur)	60
	3.6.2 Uji Hipotesis (Uji t)	61
	3.6.3 Uji Sobel	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		65
4.1	Hasil Penelitian	65
	4.1.1 Gambaran Umum Wilayah.....	65
	4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	66
4.2	Analisis Hasil Penelitian.....	71
	4.2.1 Analisis Jalur (Analysis Path).....	71
	4.2.2 Uji Hipotesis t	78
	4.2.3 Uji Sobel	81
4.3	Interpretasi.....	85
BAB V PENUTUP		92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Implikasi.....	93
5.3	Saran.....	93

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis Ekspor dan Impor Komoditas Jawa Timur	4
Tabel 1.2	Jenis Ekspor dan Impor Komoditas Kab.Jember.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1	Data Import Kab.Jember Tahun 2018-2022.....	67
Tabel 4.2	Data Ekspor Kab.Jember Tahun 2018-2022	68
Tabel 4.3	Data Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kab.Jember Tahun 2018-2022	70
Tabel 4.4	Data Pertumbuhan Ekonomi Kab.Jember Tahun 2018-2022.....	71
Tabel 4.5	Hasil Regresi Jalur Model 1	72
Tabel 4.6	Hasil Regresi Jalur Model 2	73
Tabel 4.7	Hasil Uji t Persamaan 1	79
Tabel 4.8	Hasil Uji t Persamaan 2	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Sobel Persamaan 1	82
Tabel 4.10	Hasil Uji Sobel Persamaan 2	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	50
Gambar 4.1 Diagram Jalur Pengaruh Langsung.....	75
Gambar 4.2 Diagram Jalur Pengaruh Tidak Langsung	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** **Deskripsi Data Variabel**
- Lampiran 2** **Uji Analisis Jalur (Analysis Path)**
- Lampiran 3** **Uji Hipotesis (t)**
- Lampiran 4** **Uji Sobel**
- Lampiran 5** **Tabel t**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komoditas ekspor dan import terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan juga pada penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya : Analisis Jalur (*Path Analysis*), Uji Hipotesis t, dan Uji Sobel. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari Kantor Bea Cukai Jember dan BPS Jawa Timur serta BPS Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil pengujian yang diolah hasil dari penelitian ini adalah : (1) Komoditas import tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. (2) komoditas ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. (3) Komoditas import dan ekspor berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. (5) pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. (6) Komoditas import tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. (7) Komoditas ekspor berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Analisis Jalur, Import, Ekspor, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of export and import commodities on the level of social welfare in Jember Regency. The research method used in this study is a quantitative method and also in this study using several tests including: Path Analysis, Hypothesis t Test, and Sobel Test. In this study using secondary data, data obtained from the Jember Customs Office and BPS East Java and BPS Jember Regency. Based on the test results processed, the results of this study are: (1) Imported commodities do not affect economic growth. (2) export commodities affect economic growth. (3) Import and export commodities affect the level of people's welfare. (5) economic growth affects the level of social welfare. (6) Imported commodities do not affect the level of social welfare through economic growth. (7) Export commodities affect the level of social welfare through economic growth.

Keywords : Path Analysis, Import, Export, Level of People's Welfare, Economic Growth



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara saat ini tidak dapat terlepas dari kondisi perekonomian global. Era globalisasi merupakan titik dimana kebebasan dalam perdagangan yang dapat dilakukan dalam skala domestik, nasional maupun internasional. Dalam transaksi perdagangan luar negeri yang lebih dikenal dengan istilah ekspor-impor pada hakikatnya adalah suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang maupun jasa antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda. Tidak hanya di negara, tetapi pengusaha antar daerah pun sama. Proses ekspor impor ini lazim dilakukan oleh negara-negara yang melakukan kerjasama secara ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuat masyarakatnya semakin sejahtera. Hubungan antara perdagangan internasional atau yang biasanya disebut ekspor impor dan pertumbuhan ekonomi menjadi topik yang banyak di bahas di bidang ekonomi.

Ekspor dan impor merupakan salah satu variabel penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi masuk dalam indikator kesejahteraan perekonomian di suatu negara maupun pemerintah dan dapat menjadi rujukan untuk mengukur kesejahteraan

masyarakat yang diukur dengan tingkat pendapatan (*income*). Tidak heran bahwa seluruh negara khususnya di Indonesia, beberapa daerah menghasilkan barang ekspor untuk mendorong kerjasama dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi serta melakukan kegiatan impor di negara-negara. Dengan istilah ekspor-impor dalam mewujudkan peraturan perundang undangan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang di dalamnya terkandung asas Keadilan Terjadinya ekspor impor dapat memberi pengaruh positif dan pengaruh negatif, menjunjung tinggi hak setiap anggota masyarakat dan menempatkan kewajiban sebagai kewajiban kewarganegaraan yang mencerminkan peran serta anggota masyarakat dalam menghimpun dana.

Dengan adanya ekspor dan impor dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di beberapa daerah di Indonesia, yang semakin meningkat ekspor suatu daerah untuk negara, pertumbuhan ekonomi akan meningkat pula. Namun demikian, di era perekonomian terbuka saat ini maka pada saat bersamaan pula arus impor juga akan meningkat yang dimana dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi, meningkatnya nilai impor akan berdampak terhadap penurunan ekonomi Indonesia terutama di berbagai daerahnya. Maka dari itu, liberalisasi ekspor impor daerah di satu sisi akan mendorong peningkatan nilai ekspor impor, namun di sisi lain akan mempengaruhi pendapatan masyarakat.

Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia memiliki potensi besar dalam kegiatan ekspor sedangkan kegiatan

impornya sendiri juga memiliki potensi yang tidak begitu besar dibandingkan dengan kegiatan ekspor. Indonesia mempunyai produk yang bisa dibilang banyak terutama di bidang pertanian seperti tembakau, kakao, karet yang dibutuhkan oleh negara lain. Sementara Indonesia juga memerlukan produk lain untuk kebutuhan terutama di berbagai daerah yang ada disekitarnya baik berupa barang konsumsi, bahan baku/penolong maupun barang modal. Masing-masing daerah mempunyai peranan dalam mendukung aktivitas ekonomi di Indonesia. Jawa Timur sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang turut menghasilkan ekspor impor sehingga dapat menduduki urutan ke 2 dalam penyumbangan ekspor dan impor di Indonesia. Secara ekonomi ekspor dan impor juga akan berpengaruh terhadap aspek-aspek seperti konsumsi, produksi, dan distribusi pendapatan yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Sjahril, 2013).

Ekspor merupakan pengiriman dan penjualan barang-barang maupun jasa yang diproduksi didalam negeri keluar negeri. Keuntungan melakukan ekspor antara lain dapat memperluas pasar, menambah devisa negara, memperluas lapangan kerja (Sukirno, 2010:205). Jumlah ekspor yang tinggi juga mengakibatkan tenaga kerja pada suatu negara terserap secara penuh sehingga pengangguran berkurang dan meningkatkan pendapatan perkapita negara tersebut sehingga kesejahteraan masyarakatnya meningkat. Pada sisi lain, khususnya ekspor yang semakin terbuka sebagaimana yang diterapkan Indonesia saat ini, telah memperbesar resiko guncangan eksternal terhadap perekonomian domestik, khususnya terhadap tingkat

kesejahteraan masyarakat (Sulthon, 2013).

Ekspor sangat berperan dalam kegiatan produksi yang berlangsung di dalam negeri contohnya Kabupaten Jember khas dalam bidang pertanian. Ketika dilakukan pemasaran baik diluar negeri dari permintaannya meningkat secara otomatis kegiatan produksi baik di Jawa Timur pun akan meningkat pula.

Tabel 1.1 Jenis Ekspor dan Impor Komoditas Jawa Timur

No	Keterangan	Komoditas	Jenis Komoditas	Negara
1	EKSPOR	Barang	Kertas Perabotan Rumah Tangga	Jepang Amerika Serikat Tiongkok Malaysia India Belanda Australia Taiwan Jerman Italia
		Pertanian	Tembakau Coklat Kopi Karet	
		Perikanan	Ikan Udang Cumi Olahan Daging dan Hewan	
		Pertambangan	Perhiasan /Permata Batu Bara	
		Bahan	Kimia Organik Berbagai Produk Kimia	
		Buah-Buahan	Durian Mangga	
2	IMPOR	Barang	Plastik Barang dari plastik Mesin-Mesin Pesawat Mekanik Peralatan Listrik	Tiongkok Amerika Serikat Korea Selatan Rusia Jepang Australia Thailand
		Buah-Buahan	Jeruk Mangga Peach Apel	

No	Keterangan	Komoditas	Jenis Komoditas	Negara
	IMPOR	Biji-bijian	Almond Gandum Wijen Biji Bunga Matahari	Singapura India Malaysia
		Lain – Lain	Sisa Industri Makanan Pupuk , dll	

Sumber : BPS Jawa Timur , Bea Cukai Jember- 2023

Kegiatan suatu negara tidak hanya ekspor guna meningkatkan perekonomian dalam negeri tetapi juga harus diimbangi dengan adanya aktivitas impor guna menstabilkan perekonomian dalam negeri. Impor adalah tindakan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah, yang dibayar dengan menggunakan valuta asing (Astuti Purnamawati, 2013). Kegiatan impor di Indonesia terjadi karena persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam produksi tidak terdapat didalam negeri khususnya Jawa Timur dan daerah-daerah lainnya. Untuk memastikan tersedianya pasokan bahan baku untuk kegiatan produksi, maka negara tersebut mengimpor bahan baku yang dibutuhkan oleh negara lain. Dalam berbagai kegiatan ekonomi dan bisnis, misalnya untuk memproduksi barang/jasa tertentu, seringkali membutuhkan dukungan alat dengan teknologi terbaru yang tidak tersedia di dalam negeri. Untuk mendukung kegiatan produksi barang/ jasa dengan lebih efisien maka Provinsi Jawa Timur mengimpor alat tersebut dari negara lain dan dikirim ke beberapa daerah di Wilayah Jawa Timur khususnya Kabupaten Jember.

Sektor pertanian juga memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia disuatu Provinsi Jawa Timur contohnya daerah

Kabupaten Jember yang memiliki kondisi geografis unik untuk penghasil ekspor serta memiliki dataran rendah dan dataran tinggi. Contohnya ekspor tembakau ke berbagai negara seperti Jerman dan Belanda, ekspor dengan cara seperti itu Kabupaten Jember dapat memungkinkan peningkatan jumlah produksi serta meningkatnya ketenaga kerjaan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jember.

Tabel 1.2 Jenis Ekspor dan Impor Komoditas Kab. Jember

No	Keterangan	Komoditas	Jenis Komoditas
1	Ekspor	Bidang Pertanian	Tembakau Karet Coklat Kopi
2	Impor	Buah-Buahan	Jeruk Mangga Durian

Sumber : BPS Kabupaten Jember, 2023

Menurut Data BPS Jawa Timur menunjukkan bahwa Kabupaten Jember menjadi nilai ekspor komoditas tembakau terbesar di Jawa Timur dengan jumlah produksi mencapai 24.285 ton pada tahun 2021 tidak jauh beda dengan impor yang ada di Kabupaten Jember. Ada juga impor yang masuk ke Jawa Timur seperti baja dan besi yang berasal dari Tiongkok, dimulai dengan mengimpor jeruk lokal diberbagai daerah dengan jumlah produksi mencapai 2.221 ton pada tahun 2020. Maka dari itu ekspor-impor di Kabupaten Jember berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi serta pendapatan daerah Kabupaten Jember sehingga tingkat kesejahteraan

masyarakat menjadi meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur penyumbang ekspor dan impor dalam bidang pertanian yakni ekspor lebih ke tembakau dan kopi sedangkan impornya sendiri jeruk lokal.

Hal tersebut dapat diamati dari banyaknya luas lahan dan produksi dalam sektor pertaniannya. Dimana tingkat produksi dan luas areal mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan diharapkan permintaan terhadap ekspor dan impor tetap tinggi agar pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jember meningkat. Di Kabupaten Jember salah satu penyumbang ekspor terbesar di Jawa Timur dan penghasil impor tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH KOMODITAS EKSPOR-IMPOR TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan uraian yang telah diterangkan di atas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi ?
2. Apakah ada pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah ada pengaruh impor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat?
4. Apakah ada pengaruh ekspor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat?
5. Apakah ada pengaruh import, ekspor dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat?

6. Apakah ada pengaruh tidak langsung import terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung ekspor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh impor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor, import, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung import terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung ekspor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, memberi informasi bahwa pentingnya pembangunan suatu daerah karena memberikan dampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan Pembangunan Pemerintah yang terutama terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor dan Impor di Wilayah Kabupaten Jember.
3. Bagi Almamater, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan di Kabupaten Jember dan dapat menjadi referensi peneliti berikutnya maupun pengembangan penulisan di topik yang sama
4. Bagi Peneliti, dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya dalam ekspor dan impor yang ada di tempat tinggal kita berada, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam mengetik proposal ini.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi data variabel tingkat kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur khususnya Kabupaten Jember dari Tahun 2018-2022.
2. Peneliti membatasi data variabel ekspor dan impor dari Kantor Bea Cukai Jember dari Tahun 2018-2022
3. Peneliti menggunakan variabel intervening yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan menggunakan indikator dari pertumbuhan ekonomu yaitu PDRB.
4. Peneliti membatasi data setiap variabel pada tahun 2018-2022.
5. Penelitian ini membatasi data ekspor yaitu tembakau.
6. Peneliti membatasi data impor yaitu jeruk import.
7. Peneliti menggunakan data kesejahteraan masyarakat dengan indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga.
8. Penelitian ini dibatasi dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta kajian dalam penulisan penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan, antara lain :

- 1. Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Oleh Siti Hodijah dan Grace Patricia Angelina, 2021).** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Dunia selama periode 1999-2020. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan metode ECM (*Error Correction Model*). Kemudian dilakukan pengujian dalam model menggunakan Uji Stasioneritas, Uji R-Square, Uji F dan Uji t. Dimana hasil penelitian ini adalah variabel jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, variabel ekspor signifikan pada tingkat signifikansi 5 persen dan impor juga signifikan pada tingkat signifikansi 10 persen terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang, jumlah ekspor dan jumlah impor bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan teori perdagangan internasional, apabila jumlah ekspor meningkat dapat diartikan permintaan barang atau jasa dari negara lain mengalami peningkatan maka di dalam negeri harus memproduksi barang dan jasa lebih banyak juga. Kenaikan barang impor akan menaikkan barang produksi yang diimpor dari luar negeri sehingga produktivitas dalam negeri semakin menurun yang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dalam jangka pendek, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, impor berpengaruh negatif dan signifikan pada jangka pendek. Dengan adanya peningkatan jumlah ekspor akan meningkatkan produksi dalam negeri. Untuk menggerakkan roda perekonomian tentu diperlukan peningkatan produksi dalam negeri yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Analisis Perkembangan Ekspor Impor Komoditas Barang Ekonomi Kreatif Jawa Tengah 2016-2020 (Oleh Eko Suharto, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekspor dan impor komoditas barang ekonomi kreatif Provinsi Jawa Tengah melalui indikator nilai ekspor, impor, neraca dan rasio perdagangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah dari BPS Provinsi Jawa Tengah, terutama data ekspor, impor dan rasio serta neraca perdagangan komoditas barang ekonomi kreatif di

Provinsi Jawa Tengah.

3. Dampak Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Structural Path Analysis (Oleh Sultan Sjahril Sabaruddin, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perdagangan internasional Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan memanfaatkan dua perangkat analisa yaitu Sistem Neraca Sosial Ekonomi 2008 (SNSE 2008) dan *Structural Path Analysis* (SPA). Pada sisi ekspor, hasil simulasi menunjukkan bahwa untuk kelompok komoditi Pertanian, ekspor ke luar negeri mempengaruhi kesejahteraan masyarakat lebih melalui jalur tenaga kerja. Pada kelompok industri, jalur modal lebih dominan ditunjukkan dengan besaran pengganda yang lebih besar relatif terhadap jalur tenaga kerja. Dari sisi impor, dampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat disalurkan melalui dua jalur utama yakni jalur produksi dan jalur penerimaan pajak. Faktor produksi yang terlibat dalam proses ini terdiri dari pekerja dengan pendapatan menengah yang tinggal di perkotaan dan pengusaha berpendapatan menengah baik di pedesaan maupun di perkotaan.

4. Analisis Pendekatan Kinerja Ekspor dan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Tembakau di Kabupaten Jember (Oleh Kamarudin, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui perkembangan kinerja ekspor tembakau di Kabupaten Jember, (2) pengaruh nilai tukar, inflasi dan volume ekspor terhadap nilai

ekspor tembakau di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode *Explanatory* dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan berupa data time series yang diperoleh dari studi literatur Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau Jember serta pencarian di berbagai situs internet. Terdapat dua analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) analisis pendekatan kinerja ekspor dengan menggunakan menggunakan *Indeks Revealed Comparative Advantage (IRCA)* untuk mengetahui perkembangan kinerja ekspor tembakau di Kabupaten Jember, (2) analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, inflasi dan volume ekspor terhadap nilai ekspor di Kabupaten Jember. Hasil analisis data dengan menggunakan IRCA selama kurun waktu lima tahun dalam perodesasi kuartal menunjukkan bahwa kinerja ekspor tembakau di Kabupaten Jember terus menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor tembakau di Kabupaten Jember dan volume ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor tembakau di Kabupaten Jember.

5. Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali (Oleh Ni Kadek Eka Jayanthi dan Sudarsana Arka, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, ekspor dan

inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan Kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data sekunder selanjutnya dianalisis menggunakan teknik data analisis jalur. Hasil analisis penelitian memperoleh kesimpulan bahwa variabel investasi secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Variabel ekspor secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, sedangkan variabel inflasi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Variabel investasi dan ekspor secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel Intervening dari variabel investasi, ekspor dan inflasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.

6. Analisis Pengaruh Ekspor-Import Komoditas Pangan Utama dan Liberalisasi Perdagangan Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia (Oleh Yusuf dan Widyastutik, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor-import komoditas pangan utama terhadap neraca perdagangan non-migas Indonesia dan menganalisis pengaruh liberalisasi perdagangan komoditas pangan terhadap neraca perdagangan non-migas Indonesia. Dalam penelitian ini

metode analisa yang digunakan adalah error correction model (ECM) dan data yang digunakan adalah data time series triwulanan dari tahun 1993 sampai 2005 dengan tahun dasar 1996. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor, impor dan liberalisasi perdagangan komoditas pangan berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

7. Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2018 (Oleh Andi Triyawan dan Mutmainnah, 2021). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekspor, impor dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu berubah-ubah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data time series periode 2011-2018 dari Badan Pusat Statistik dan analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ekspor, impor dan investasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk uji parsial, ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, impor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, dan investasi syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018.

8. Strategi Keberlanjutan Usaha Ekspor Peternakan Domba sebagai Komoditas Ekspor di Kabupaten Jember (Irham Fidaruzziar,

Nanang Dwi Wahyono, dkk, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan dan merancang strategi keberlanjutan usaha ekspor domba di Kabupaten Jember. Metodologi yang digunakan adalah Multi Dimensional Scaling (MDS) untuk menganalisis menggunakan 10 atribut. Hasil analisis dimensi teknologi menunjukkan bahwa usaha ekspor komoditas domba di Jember dikategorikan “cukup berkelanjutan” dengan nilai 60,88. Faktor yang sangat mempengaruhi dimensi teknologi dan perlu diperhatikan adalah kesesuaian teknologi yang ada dengan kebutuhan ternak, nilai pengaruh atribut adalah 4,47.

9. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur . (Oleh Sri Asiyon, 2013). Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah terdiri variabel bebas yaitu PMDN, PMA dan Ekspor di Jawa Timur. Sedangkan variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai tahun 2002-2011. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui uji-F dan uji-t dengan asumsi klasik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara

simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara PMDN, PMA dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. Secara persial untuk PMDN dan PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur, sedangkan hasil untuk Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

10. Pengaruh Ekspor, Impor, dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia (Oleh Hasudungan Fransiskus, 2019). Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh net ekspor, pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. dan komunitas kesejahteraan di Indonesia. Jenis penelitian deskriptif explanatory, variabel yang diteliti adalah ekspor netto (ekspor), pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi dan IPM di 34 provinsi di Indonesia. Data diperoleh dari Kementerian Perdagangan dan BPS. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan regresi berganda, uji t, uji F, uji Sobel. Hasil analisis pada regresi pertama menunjukkan bahwa net ekspor bertanda positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM. Pemerintah pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga signifikan terhadap HDI. Hasil regresi ke-2 menunjukkan bahwa ekspor netto tidak berpengaruh terhadap IPM, tetapi Pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap IPM. Hasil pengujian tidak langsung pengaruh (uji Sobel) net ekspor dan pengeluaran pemerintah

terhadap IPM menunjukkan tidak signifikan hasil, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan variabel intervensi antara ekspor neto dan pengeluaran pemerintah untuk IPM.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Berikut tabel hasil persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Hodijah dan Grace Patricia Angelina, 2021	Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang, jumlah ekspor dan jumlah impor bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan teori perdagangan internasional, apabila jumlah ekspor meningkat dapat diartikan permintaan barang atau jasa dari negara lain mengalami peningkatan maka di dalam negeri harus memproduksi barang dan jasa lebih banyak juga. Kenaikan barang impor akan menaikkan barang produksi yang di impor dari laur negeri sehingga produktivitas dalam negeri semakin menurun yang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dalam jangka pendek, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, impor berpengaruh negatif dan signifikan pada jangka pendek.	Menggunakan variabel ekspor dan impor.	Menggunakan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat, tahun penelitian, objek, Lokasi penelitian, dan menggunakan variabel Kesejahteraan masyarakat, beserta menggunakan Path Analysis (Analisis Jalur)

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Dengan adanya peningkatan jumlah ekspor akan meningkatkan produksi dalam negeri. Untuk menggerakkan roda perekonomian tentu diperlukan peningkatan produksi dalam negeri yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.</p>		
2.	Eko Suharto, 2021	<p>Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa perkembangan ekspor komoditas Jawa Tengah terus mengalami peningkatan dari 6.437,40 juta US\$ pada 2016 menjadi 8.516,70 juta US\$ pada 2019. Namun kondisi perekonomian global menyebabkan penurunan nilai ekspor menjadi 8.093,38 pada 2020. Demikian pula dengan komoditas barang ekonomi kreatif yang mencapai puncaknya pada 2019 dengan total nilai ekspor sebesar 4.513,37 juta US\$. Namun pada 2020, total nilai ekspor komoditas barang ekonomi kreatif turun menjadi 4.299,37 juta US\$. Jika memperhatikan persentase ekspor komoditas barang ekonomi kreatif terhadap total ekspor Jawa Tengah juga terus mengalami peningkatan. Pada 2016, komposisi ekspor komoditas barang ekonomi kreatif baru mencapai 45 persen. Namun periode berikutnya terus meningkat dan mencapai nilai 53,12 persen pada 2020.</p>	<p>Menggunakan variabel ekspor dan impor, Beserta tahun penelitian,</p>	<p>Menggunakan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat, objek, lokasi penelitian, dan menggunakan path analisis (analisis jalur), beserta perbedaan komoditas</p>

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Sulthon Sjahril Sabaruddin , 2015	Paper ini mengevaluasi dampak perdagangan internasional Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan memanfaatkan dua perangkat analisa yaitu Sistem Neraca Sosial Ekonomi 2008 (SNSE 2008) dan Structural Path Analysis (SPA). Pada sisi ekspor, hasil simulasi menunjukkan bahwa untuk kelompok komoditi Pertanian, ekspor ke luar negeri mempengaruhi kesejahteraan masyarakat lebih melalui jalur tenaga kerja. Pada kelompok industri, jalur modal lebih dominan ditunjukkan dengan besaran pengganda yang lebih besar relatif terhadap jalur tenaga kerja. Dari sisi impor, dampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat disalurkan melalui dua jalur utama yakni jalur produksi dan jalur penerimaan pajak. Faktor produksi yang terlibat dalam proses ini terdiri dari pekerja dengan pendapatan menengah yang tinggal di perkotaan dan pengusaha berpendapatan menengah baik di pedesaan maupun di perkotaan.	Menggunakan path analysis(analisis jalur), dan menggunakan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat.	Menggunakan variabel ekspordan impor, tahun penelitian, beserta lokasi penelitian.
4.	Kamarudin, 2015	Hasil analisis data dengan menggunakan IRCA selama kurun waktu lima tahun dalam periodisasi kuartal menunjukkan bahwa kinerja ekspor tembakau di Kabupaten Jember terus menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Hasil analisis data dengan menggunakan regresi	Menggunakan variabel ekspor, dan lokasi penelitian.	Menggunakan variabel import dan tingkatkesejahteraan masyarakat, objek, menggunakan Path Analysis (analisis jalur), beserta tahun penelitian

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		linier berganda menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor tembakau di Kabupaten Jember dan volume ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor tembakau di Kabupaten Jember.		
5.	Ni Kadek EkaJayanthi dan Sudarsana Arka, 2019	Hasil analisis penelitian memperoleh kesimpulan bahwa variabel investasi secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Variabel ekspor secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, sedangkan variabel inflasi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Variabel investasi dan ekspor secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel Intervening dari variabel investasi, ekspor dan inflasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.	Menggunakan variabel ekspor, kesejahteraan masyarakat, dan menggunakan path analisis	Menggunakan variabel impor, tahun dan objek penelitian, lokasi penelitian.
6.	Yusuf dan Widyastutik,	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor,	Menggunakan variabel ekspor	Komoditas serta

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2007	impor dan liberalisasi perdagangan komoditas pangan berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.	dan impor,	objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, dan menggunakan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat beserta menggunakan Path analisis (analisis jalur).
7.	Andi Triyawan dan Mutmainnah, 2021	Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ekspor, impor dan investasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk uji parsial, ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, impor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, dan investasi syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018.	Menggunakan variabel ekspor dan impor.	Menggunakan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat. Tahun dan objek penelitian, lokasi penelitian, beserta menggunakan Path analisis (analisis jalur).
8.	Irham fidaruzziar, dkk, 2022	Hasil analisis dimensi teknologi menunjukkan bahwa usaha ekspor komoditas domba di Jember di kategorikan “cukup berkelanjutan” dengan nilai 60,88. Faktor yang sangat mempengaruhi keberlanjutan dimensi teknologi dan perlu diperhatikan adalah kesesuaian teknologi yang ada dengan kebutuhan peternakan nilai pengaruh atribut sebesar 4,47.	Menggunakan variabel ekspor, dan lokasi penelitian	Menggunakan variabel impor, dan tingkat kesejahteraan masyarakat, objek, tahun penelitian dan menggunakan Path analisis (analisis jalur) beserta komoditas yang berbeda.
9.	Sri Asiyan, 2013	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara PMDN, PMA	Menggunakan variabel ekspor	Menggunakan variabel impor dan tingkat kesejahteraan

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. Secara persial untuk PMDN dan PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur, sedangkan hasil untuk Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.		masyarakat,
10	Hasudungan Fransiskus, 2019	Hasil pengujian tidak langsung pengaruh (Sobel test) net ekspor dan pengeluaran pemerintah terhadap IPM menunjukkan tidak signifikan hasil, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan variabel intervensi antara ekspor neto dan pengeluaran pemerinta untuk IPM.	Menggunakan variabel ekspor, impor, dan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggunakan Path analisis (analisis jalur).	Lokasi dan objek penelitian, beserta tahun penelitian

Sumber Data : Penelitian Terdahulu (10)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Perdagangan Internasional

A. Pengertian Perdagangan Internasional

Menurut Christianto (2013) Perdagangan Internasional dapat diartikan sebagai perdagangan yang terjadi anantara dua negaraatau lebih. Perdagangan internasional menjadi semakin penting tidak hanya dalam pembangunan negara yang berorientasi keluar akan tetapi juga dalam mencari pasar di negara lain bagi - bagi hasil produksi didalam negeri serta pengadaan barang-barang modal guna mendukung perkembangan industry di dalam negeri.

Secara umum, perdagangan internasional terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Ekspor merupakan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara ke negara lain, sebaliknya impor merupakan barang dan jasa yang masuk ke suatu negara. Negara yang memproduksi lebih dari kebutuhan dalam negerinya dapat mengekspor kelebihan produksi tersebut ke negara lain. Akan tetapi, negara yang tidak mampu memproduksi sendiri dapat mengimpor dari negara lain.

Pengaruh perdagangan internasional terhadap ekonomi internasional dapat dilihat dengan dua macam pendekatan, yaitu pendekatan supply dan demand dan pendekatan perhitungan pendapatan nasional. Menurut pendekatan supply dan demand, keseimbangan ekonomi nasional suatu negara dirumuskan sebagai keseimbangan antara jumlah barang atau jasa yang ditawarkan dengan jumlah barang dan jasa yang diminta. Dalam hal ini total supply (S_t) terdiri dari penawaran oleh produsen dalam negeri (domestic product/ P_d) dan produsen luar negeri (impor/ M). Sedangkan total demand (D_t) terdiri dari permintaan dari konsumen dalam negeri (domestic consumption/ C_d) dan permintaan dari konsumen luar negeri atau ekspor (X). Berdasarkan uraian tersebut terbukti bahwa keseimbangan ekonomi nasional suatu Negara sangat dipengaruhi oleh ekonomi internasional, lebih spesifik lagi perdagangan internasional yaitu impor sebagai supply di domestik dan ekspor untuk memenuhi demand dari luar negeri.

Perdagangan luar negeri atau perdagangan internasional sebagai salah satu bagian dari analisa ekonomi pembangunan, memegang peranan penting dalam usaha peningkatan pendapatan perkapita. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua negara telah melaksanakan perdagangan internasional.

Salah satu komponen dalam perdagangan internasional; yaitu ekspor, sering disebut juga sebagai komponen pembangunan utama (export-led-development) artinya ekspor memegang peranan utama dan signifikan terhadap proses pembangunan suatu bangsa. Salah satu alasannya barangkali adalah pengalaman beberapa negara yang mempunyai pertumbuhan ekspor yang tinggi dalam beberapa dekade dan kemudian menjadi negara dengan kekuatan ekonomi yang besar.

a. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Faktor pendorong perdagangan internasional terdiri atas :

- 1) Memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan di dalam negeri.
- 2) Mengimpor teknologi yang lebih modern dari negara lain.
- 3) Mengimpor teknologi yang lebih modern dari negara lain.
- 4) Memperluas pasar produk-produk dalam negeri.
- 5) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi (Sukirno, 2004) .

2.2.2 Teori Ekspor

A. Pengertian Ekspor

Menurut (Sutedi, 2014) Ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasapada suatu tahun tertentu. Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor adalah salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, di mana dapat mengadakan perluasan dalam suatu industri, sehingga mendorong dalam industri lain, selanjutnya mendorong sektor lainnya dari perekonomian.

Dengan demikian, ekspor adalah proses mengeluarkan barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain yang telah melakukan kesepakatan dan telah memenuhi standart ketentuan yang berlaku.

B. Peranan Ekspor

Peranan Sektor Ekspor, Ekspor salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting dalam melalui perluasan pasar sektor industri akan mendorong sektor industri lainnya dan perekonomian (Meier, 1996). Kesimpulannya ekspor sangat berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah yang mengakibatkan kurs rupiah melemah maupun

menguat. Peranan sektor ekspor antara lain :

- 1) Mempeluas pasar diseberang lautan bagi barang-barang tertentu, seperti yang ditekankan oleh para ahli ekonomi klasik, suatu industri dapat tumbuh dengan cepat jika industry itu dapat menjual hasilnya diseberang lautan daripada hanya dalam pasar negeri yang sempit.
- 2) Ekspor menciptakan permintaan efektif yang baru. Akibatnya barang-barang dipasar dalam negeri mencari inovasi yang ditujukan untuk menaikkan produktivitas.
- 3) Perluasan kegiatan ekspor mempermudah pembangunan, karena industri tertentu tumbuh tanpa membutuhkan investasi dalam capital social sebanyak yang dibutuhkan seandainya barang-barang tersebut akan dijual didalam negeri, misalnya karena sempitnya pasar dalam negeri akibat tingkat pendapatan rill yang rendah atau hubungan transportasi yang memadai.

C. Strategi Ekspor

Secara Umum Strategi ekspor berkaitan dengan masalah strategi yang dapat memberikan peluang lestarnya status komoditi ekspor sebagai market leader. Menurut (Sutedi, 2014) ada empat alternatif strategi yang lain dikenal dengan fou Generic International Strategis secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dynamic high Technology Strategy (DHTS) Yaitu strategi yang dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk menjadi market leader melalui inovasi teknologi yang tepat dan dilakukan

secara terus-menerus. Untuk menjalankan strategi ini perusahaan harus memberikan perhatian dan prioritas yang tinggi terhadap masalah R dan D (Research and Development) dan melakukan strategic partnership.

- 2) Low of Stable Technology Strategy (LSTS) Strategi ini memberikan peluang kepada perusahaan untuk menjadi market leader karena kemampuannya memelihara brand identity economic of scale, manufacturing knowhow, standar produksi, dan penyediaan suku cadang yang terdapat secara global. Kalau dilihat persyaratan strateginya, sebenarnya yang diperlukan oleh perusahaan adalah bagaimana dapat memelihara citra perusahaan dan reputasi bisnisnya.
- 3) Advanced Management Skills Strategy (AMMS) Yaitu strategi yang memberikan peluang pada perusahaan untuk menjadi market leader karena kemampuannya menerapkan manajemen yang tepat, khususnya dalam hal pemasaran dan koordinasi, untuk itu, perusahaan harus memiliki perencanaan yang baik dalam bidang manajemen pemasaran, keuangan, dan organisasi.

D. Jenis – Jenis Ekspor

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekspor dapat dibedakan menjadi dua jenis. Menurut (N. Gregory Mankiw, 2006) kegiatan ekspor dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Ekspor Langsung

Definisi ekspor langsung adalah cara menjual suatu produk (barang atau jasa) dengan bantuan perantara atau eksportir yang ada di negara tujuan ekspor. Pada pelaksanaannya, penjualan terjadi melalui distributor atau perwakilan penjualan perusahaan. Kelebihan cara ini adalah proses produksi yang terpusat di negara asal serta kontrol yang baik dalam proses distribusi. Sedangkan kelemahannya adalah adanya hambatan perdagangan dan proteksionisme dari negara 18 tujuan ekspor, serta biaya akomodasi yang lebih besar untuk produksi dengan skala besar.

2) Ekspor Tidak Langsung

Definisi ekspor tidak langsung adalah cara menjual barang dengan melalui perantara/ eksportir di negara asal, kemudian dijual oleh perantara tersebut. Pada pelaksanaannya, kegiatan ekspor dilakukan melalui perusahaan manajemen ekspor (export management companies) dan perusahaan pengeksport (export trading companies). Kelebihan cara ini adalah sumber daya produksi terkonsentrasi dan tidak harus menangani kegiatan ekspor secara langsung. Sedangkan kelemahannya adalah kurangnya kontrol dan pengetahuan akan operasi di negara lain.

E. Indikator Ekspor

Adapun indikator yang dilihat untuk melakukan kegiatan ekspor sebagai berikut :

1. Mengerti seluk beluk barang yang akan di ekspor,

Ketika Anda akan mengekspor barang, maka bisa dikatakan Anda adalah pemilik atau orang yang dikuasakan oleh pihak tertentu untuk melakukan ekspor barang tersebut. Oleh sebab itu, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekspor, ia harus paham serta mengerti tentang barang apa yang ia ekspor baik dari sisi jenis dan jumlah serta harus paham tentang deskripsi barang yang di ekspor. Pastinya, pengeksportir tidak akan berani bertindak sebagai eksportir ketika tidak mengetahui barang apa yang akan di ekspor.

2. Memberitahukan barang yang di ekspor ke KPPBC,

Jika pengeksportir mengerti seluk beluk barang ekspornya, tentu mudah untuk melakukan laporan atau memberitahukan barang ekspor sesuai dengan data PEB atau Pemberitahuan Ekspor Barang. Penyampaian PEB kepada KPPBC (Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai). Penyampaian PEB ini bisa berupa tulisan di atas sebuah formulir atau secara manual bisa juga dengan data elektronik. Jika dengan data elektronik, bisa dengan Pertukaran Data Elektronik (PDE) atau media penyimpan data elektronik seperti flash disk dan CD.

3. Memahami ketentuan barang ekspor,

Setiap barang yang akan diekspor, tentunya memiliki ketentuan tersendiri. Ada barang yang termasuk kategori barangdilarang, ada juga yang dibatasi. Jadi, tidak serta merta Anda ingin mengekspor

barang kemudian langsung saja melakukan kegiatan ekspor. Perlunya memahami kriteria ketentuan barang yang akan diekspor bisa menjamin bahwa Anda tidak melanggar ketentuan hukum yang berkaitan dengan larangan atau pembatasan barang ekspor.

4. Memahami barang dilarang ekspor,

Tidak semua barang bisa diekspor. Ada beberapa barang yang dilarang diekspor ke luar negeri dimana dilarang bagi perorangan badan usaha atau siapapun bisa melakukan kegiatan ekspor untuk beberapa barang yang dilarang seperti ;

- a) rotan mentah
- b) bijih timah serta konsentratnya
- c) kayu dalam bentuk log
- d) sisa serta skrap yang diambil dari besi tuang\
- e) bantal trem atau rel kereta api dari kayu
- f) pasir silica atau kuar.
- g) Memahami barang yang dibatasi untuk diekspor

Selain mengetahui barang yang dilarang diekspor, eksportir juga harus memahami apakah barang yang akan diekspor termasuk kategori barang yang dibatasi atau tidak. Jika barangnya masuk kategori ini, maka saat terjadi kegiatan ekspor harus ada perizinan khusus yang didapatkan dari instansi yang berwenang. Izin ini harus dibuat sebelum mengajukan PEB. Jika perizinan ini tidak dibuat maka PEB juga tidak bisa dibuat. Artinya, izin ini menentukan

barang yang masuk kategori dibatasi bisa diekspor.

F. Memahami barang bebas ekspor,

Barang bebas ekspor artinya tidak termasuk dalam dua kategori sebelumnya yakni dilarang dan dibatasi. Kegiatan ekspor barang ini sesuai dengan prosedur normal atau tidak ada izin khusus yang berkaitan

G. Memahami adanya pengenaan bea keluar untuk beberapa barang ekspor,

Ada beberapa barang yang terkategori dikenai bea keluar. Bea keluar merupakan pungutan negara sesuai dengan UU kepabeanan. Tidak semua barang bisa dikenai bea keluar, hanya beberapa saja seperti ;

- a) Kulit (kulit mentah, kulit jangat, kulit disamak)
- b) Biji Kakao
- c) Kayu (kayu olahan, serpih kayu, veneer)
- d) Kelapa sawit serta CPO beserta Produk Turunannya
- e) Produk Mineral Hasil Pengolahan

Jadi, jika Anda akan melakukan kegiatan ekspor barang ke luar negeri, perhatikan 7 poin di atas. Jika Anda masih ragu untuk melakukan kegiatan ekspor karena kurang modal atau dana, tidak sedikit yang mengambil pinjaman tunai segera. Namun, akan lebih baik jika Anda mempersiapkan modal ekspor Anda terlebih

dahulu.

2.2.3 Teori Impor

A. Pengertian Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku . Menurut (Susilo, 2013) impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain.

Kegiatan impor berarti melibatkan dua negara. Dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan dua perusahaan antar dua negara tersebut, yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta bertindak sebagai supplier dan satunya bertindak sebagai negara penerima. Impor adalah membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan menggunakan valuta asing. Dasar hukum peraturan mengenai Tatalaksana Impor diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003. Tentang petunjuk pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 tentang Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor.

Komoditi yang dimasukkan ke dalam peredaran bebas di dalam wilayah pabean (dalam negeri), yang dibawa dari luar wilayah pabean

dikenakan bea masuk kecuali dibebaskan atau diberikan pembebasan. Dengan kata lain seseorang atau badan usaha yang ditetapkan sebagai importir wajib membayar bea masuk dan pajak sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa impor yaitu kegiatan perdagangan internasional dengan cara memasukkan barang ke wilayah pabean Indonesia yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang bergerak dibidang ekspor impor dengan mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku yang dikenakan bea masuk.

B. Jenis – Jenis Impor

Berdasarkan kegiatannya, impor dapat dibedakan menjadi beberapajenis. Adapaun jenis-jenis impor (Sutedi, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Impor untuk Dipakai; kegiatan memasukkan barang/ jasa ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan tujuan untuk dipakai, dimiliki atau dikuasai oleh orang yang berdomisili di Indonesia.
- 2) Impor sementara; kegiatan memasukkan barang/ jasa ke dalam wilayah pabean Indonesia dimana tujuannya adalah untuk diekspor kembali ke luar negeri paling lama 3 tahun.
- 3) Impor Angkut Lanjut/ Terus; kegiatan mengangkut barang dengan menggunakan sarana pengangkut melalui suatu kantor ke kantor lain tanpa adanya proses pembongkaran terlebih dahulu.
- 4) Impor untuk Ditimbun; kegiatan mengangkut barang dengan

menggunakan sarana pengangkut melalui suatu kantor ke kantor lain dengan melakukan proses pembongkaran terlebih dahulu.

- 5) Impor untuk Re-ekspor; kegiatan mengangkut barang impor yang masih berada di dalam wilayah pabean untuk diekspor kembali ke luar negeri. Hal ini dilakukan terhadap barang impor dengan kondisi; tidak sesuai pesanan, salah kirim, rusak, tidak memenuhi syarat teknis, terjadiperubahan peraturan.

C. Indikator Impor

Adapun indikator yang dilihat saat melakukan kegiatan impor sebagai berikut :

1. Tentukan jenis barang impor serta Negara asal barang impor tersebut,

Penting untuk mengenal HS Code yakni kodifikasi barang impor yang tercantum di BTKI (Buku Tarif Kepabeanan Indonesia) tahun 2012. Ada cara yang bisa dilakukan untuk menentukan HS Code yakni;

- Hitung biaya-bea masuk, PPH dan PPN.
- Hindari masalah pengeluaran barang di kantor Bea dan Cukai.
- Aspek perijinan impor barang bisa diurus sebelum melakukan kegiatan impor.

2. Menentukan cara penyarahan barang impor,

Disini ada tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh

importir dalam mengurus barang impor. Hal ini bisa dinegosiasikan dengan seller. Namun, biasanya ada beberapa hal dimana biaya dan resikonya ditanggung oleh importir. Sebagai contoh, ketika membeli barang dari Shanghai, importir memiliki kewajiban untuk mengurus barang tersebut dari mulai barang itu dimuat di kapal di pelabuhan di Shanghai. Kemudian, urus pengangkutan, baya bea masuk, termasuk PPN dan PPH. Lalu, uruspengeluaran barang dari pelabuhan bongkar sampai mengantar barang tersebut ke tempat importir.

3. Tentukan cara pembayaran impor

Cara pembayaran impor bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti;

- Non LC, yakni :
 - Cash in Advance Payment
 - Documentary Collection
 - Open Account

- atau dengan Documentary Credit-LC, seperti;
 - Usance
 - Sight LC
 - Red Clause

4. Urus Perijinan Impor,

Perijinan impor dibagi menjadi dua yakni perijinan pokok dan perijinan khusus. Perijinan pokok meliputi :

- Legalitas perusahaan seperti CV dan PT
- API atau Angka Pengenal Impor seperti API-P atau API-U
- NIK atau Nomor Induk Kependudukan

Adapun perijinan khusus yang terkait dengan jenis barang impor tertentu. Contoh, impor buah-buahan maka pihak importir harus memiliki ijin IP Hortikultura (Importir Produsen) atau IT Hortikultura (Importir Terdaftar).

5. Tentukan transporter atau freight forwarder,

Importir harus secara tepat memilih siapa pihak transporter atau yang mengurus barang impor. Apa saja yang menjadi tanggungjawab importir yang diberikan kepada transporter atau freight forwarder tergantung dari kesepakatan awal dengan seller.

6. Menentukan jadwal importasi atau pengiriman barang,

Jadwal importasi adalah hal yang sangat krusial. Importir harus paham berapa lama barang akan sampai dari mulai perjalanan dari pelabuhan seller sampai ke pelabuhan tujuan, berapa lama proses di kantor Bea dan Cukai sampai barang itu sampai di tangan importir. Jangan sampai barang impor yang sudah dibutuhkan ternyata belum sampai karena beberapa hal atau masih ada dalam proses bea cukai. Pastinya, sangat penting memilih transporter yang tepat dan pastikan barang impor tepat waktu.

7. Melakukan kegiatan pengiriman atau importasi barang,

Kegiatan pengiriman barang impor diberikan kepada transporter yang sudah ditunjuk importir. Kegiatan ini sangat dipengaruhi dari tipe transaksi yang sudah disepakati oleh seller dan buyer atau importir.

Kegiatan importasi barang ini meliputi :

- Pengurusan pengangkutan barang
- Pengurusan pengambilan dokumen barang impor
- Melakukan Custom Clearance Process atau proses pengeluaran barang
- Melakukan importasi barang ke gudang atau tempat importir.

Jadi, kegiatan importasi barang dari luar negeri ke dalam negeri memang harus sesuai dengan prosedur yang berlaku agar terhindar dari berbagai masalah di kemudian hari. Hal ini dikarenakan Pemerintah telah melakukan kebijakan khusus untuk menjaga atau mengontrol barang impor yang ada di pasaran lokal untuk daya saing yang sehat. Selain itu, perhatikan bahwa untuk melakukan kegiatan impor ini membutuhkan modal yang cukup tergantung barang yang akan diimpor.

2.2.4 Teori Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Pertama adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan kedua adalah bagaimana intensitas substansi tersebut bisa direpresentasikan agregat.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera , karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Pramata, dkk 2012).

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan

kebutuhan jasmanai, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Liony, dkk, 2013).

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan” (Dwi 2008 diacu oleh Widyastuti 2012).

Adapun menurut Imron (2012), kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Imron (2012) menambahkan pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah

1. adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif;
2. adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif; dan
3. adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan (Imron 2012).

Di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia (Suharto, 2007).

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan social lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada sepuluh, yaitu:

1. Umur
2. Jumlah Tangungan
3. Pendapatan
4. Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga
5. Keadaan tempat tinggal
6. Fasilitas tempat tinggal

7. Kesehatan anggota keluarga
8. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
9. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan
10. Kemudahan mendapatkan fasilitas.

2.2.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi

A. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Yang perlu diperhatikan disini yaitu sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduk, karena output perkapita merupakan output total dibagi dengan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kondisi perekonomian suatu negara yang berubah dengan berkesinambungan menuju kearah yang lebih baik selama periode tertentu. (Boediono,1981).

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat menjadi meningkat. Pada sadarnya pertumbuhan ekonomi mengacu pada masalah negara maju. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi harus memberikan kontribusi pada pendapatan perkapita, dan pertumbuhan ekonomi menyangkut jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi yang mapan tidak bisa diukur dalam waktu yang pendek.

Menurut Prasetyo (Di kutip dari Basuki Pujoalwanto:2013), pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan output atau pendapatan nasional keseluruhan dalam kurun waktu tertentu. Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah balasa jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai syarat dalam pembangunan. Pertumbuhan biasanya diukur secara obyektif dan menggambarkan perluasan dalam tenaga kerja, modal, volume perdagangan, dan konsumsi.

A. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi bisa kita definisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain, sehingga terjadinya proses pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di kelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Teori – Teori Klasik

Teori klasik ini mencakup teori pertumbuhan dari Adam Smith, David Ricardo, dan Arthur Lewis. Arthur Lewis merupakan ekonom yang hidup di jaman modern (sekarang), akan tetapi teori pertumbuhannya langsung bersumber dari teori klasik (khususnya Ricardo). Perbedaan teori Lewis dengan teori-teori klasik Smith dan Ricardo terdapat di penekanan oleh Lewis pada aspek dualisme

perekonomian (yaitu, adanya “ sektor modern” dan “sektor tradisional” yang masing-masing memiliki ciri-ciri ekonomis khusus).

a. Teori Adam Smith

Adam Smith (1723-1790) “nabi” dari ilmu ekonomi modern, teori yang terkenal yaitu dengan teori nilainya) yaitu teori yang menyelidiki faktor-faktor yang menentukan nilai atau harga suatu barang). Dalam bukunya *An Inquiry Into The Natue and Causes of the Wealth of Nationd* (1776) yang sangat terkenal dengan tema pokoknya bagaimana perekonomian (kapitalis) tumbuh. Dalam buku tersebut ia mungkin orang yang pertama yang mengungkapkan proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang secara sistematis. Oleh sebab itu, teori Adam Smith sering di anggap awal dari pengkajian masalah pertumbuhan secara sistematis.

Garis besar dari proses pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith dibedakan menjadi dua aspek utama dari pertumbuhan ekonomi, yaitu :

Pertumbuhan Output (GDP) Terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu :

- (a) Sumber-sumber alam yang tersedia
- (b) Sumber-sumber manusiawi (atau jumlah penduduk) dan
- (c) Stok barang kapital yang ada.

Menurut Smith, sumber-sumber alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi atau masyarakat. Jumlah sumber-sumber alam yang tersedia merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan ekonomi tersebut. Artinya, selama sumber-sumber ini belum sepenuhnya dimanfaatkan, yang memegang peranan dalam proses produksi adalah dua unsur produksi yaitu jumlah penduduk dan stok yang ada

b. Teori Ricardo

Di tangan David Ricardo (1772-1823) mekanisme pertumbuhan dan pengungkapan penaran yang lebih jelas dari sektor pertanian diantara sektorsektor lainnya dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Ricardo, ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tanah terbatas jumlahnya.
- b) Tenaga kerja (penduduk) yang meningkat (atau menurun) sesuai dengan apakah tingkat upah diatas atau dibawah tingkat upah minimal yang oleh Ricardo sebut tingkat upah alamiah (natural wage).
- c) Akumulasi kapital terjadi apabila tingkat keuntungan yang diperoleh pemilik kapital berada diatas tingkat keuntungan minimal yang di perlukan untuk menarik mereka melakukan investasi.

- d) Dari waktu ke waktu terjadi kemajuan teknologi.
- e) Sektor pertanian dominan.

Dengan terbatasnya tanah, maka pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) akan menghasilkan produk marginal (marginal Product) yang semakin menurun. Ini tidak lain adalah hukum produk marginal yang semakin menurun atau lebih dikenal dengan nama The Law of Diminishing Return.

Inti dari pertumbuhan ekonomi (kapitalis) menurut Ricardo adalah proses tarik-menarik antara dua kekuatan dinamis, yaitu antaranya :

- a) The Law of Diminishing Return, dan
- b) Kemajuan teknologi.

Apabila potensi sumber-sumber alam ini telah dieksploitir secara penuh, maka perekonomian berhenti tumbuh. Masyarakat mencapai posisi stasionernya, dengan ciri-ciri bahwa :

- a. Tingkat Output (GDP) konstan (berhenti berkembang)
- b. Jumlah penduduk konstan (berhenti bertambah)
- c. (a) dan (b) bersama-sama berarti pendapatan perkapita yang konstan.
- d. Tingkat upah pada tingkat upah “alamiah” (minimal)
- e. Tingkat keuntungan pada tingkat minimal
- f. Akumulasi kapital berhenti (stok kapital konstan)
- g. Tingkat sewa tanah yang maksimal

c. Teori Arthur Lewis

Model teori Arthur yang terkenal dengan nama “model pertumbuhan dengan suplai tenaga kerja yang terbatas”. Pokok permasalahan yang di kaji oleh Lewis adalah bagaimana proses pertumbuhan terjadi dalam perekonomian dengan dua sektor.

- a. Sektor tradisional, dengan produktivitas rendah dan sumber tenaga kerja yang melimpah.
- b. Sektor modern, dengan produktivitas tinggi dan sebagai akumulasi kapital. Proses pertumbuhan terjadi apabila tenaga kerja bisa dioertemukan dengan kapital.

2. Teori – Teori Modern

Teori yang mencangkup empat sub-golongan yaitu :

- a) Teori yang tumbuh dari teori makro Keynes (Keynesian). Termasuk Harrod Domar, Kaldor.
- b) Teori pertumbuhan Neo klasik. Teori ini diwakili terumana oleh teori dari Robert Solow dan Trevor Swar.
- c) Teori pertumbuhan optimum, teori ini bertujuan untuk mencari jalur pertumbuhan paling baik (optimum) bagi suatu perekonomian.
- d) Teori pertumbuhan dengan jalur “uang” yaitu perkembangan lanjutan dari teori pertumbuhan neo-klasik.
 - a. Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar adalah perkembangan langsung dari

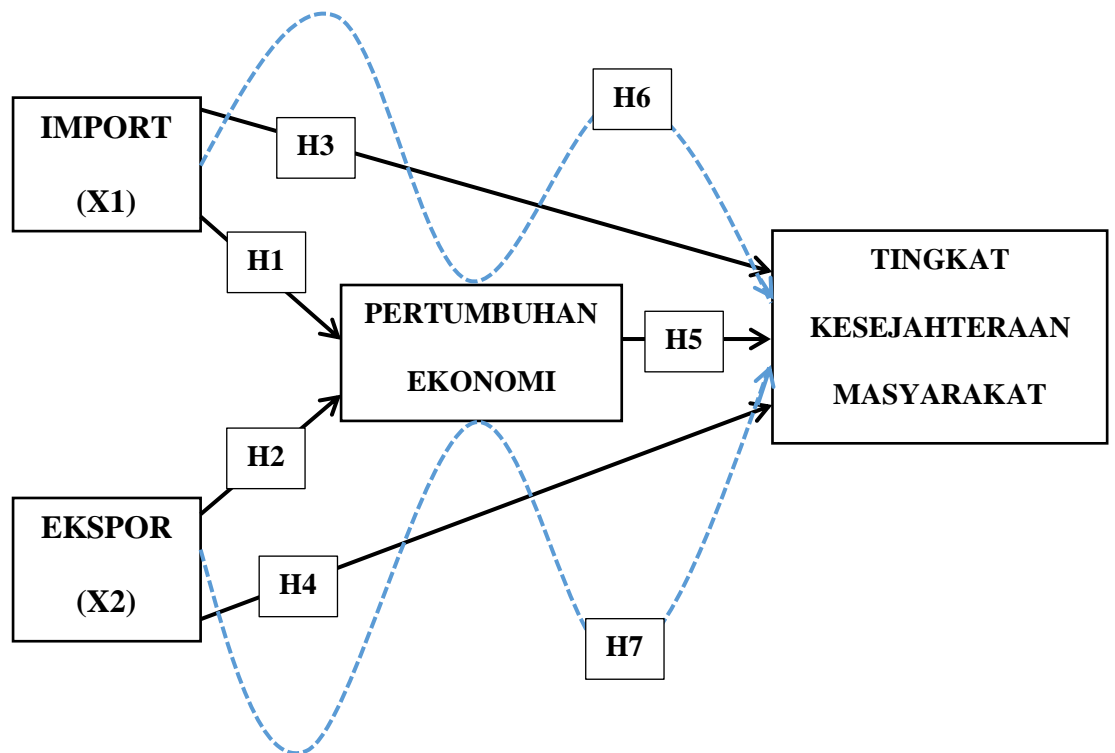
teori makro Keynes jangka pendek menjadi suatu teori makro jangka panjang. Aspek utama yang dikembangkan dari teori Keynes adalah aspek yang menyangkut peranan investasi (I) dalam jangka panjang. Dalam teori Keynes pengeluaran Investasi (I) mempengaruhi permintaan agregat (Z) tetapi tidak mempengaruhi penawaran agregat (S). Harrod-Domar melihat pengaruh investasi dalam perspektif waktu yang lebih panjang. Menurut kedua ekonom ini, pengeluaran investasi (I) tidak hanya mempunyai pengaruh (lewat proses multiplier) terhadap permintaan agregat (Z), tetapi juga terhadap penawaran agregat (S) melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi.

b. Teori Solow-Swan

Robert Solow dari MIT dan Trevor Swan dari Australian National University secara sendiri-sendiri mengembangkan model pertumbuhan ekonomi yang sekarang sering disebut dengan nama model pertumbuhan neo-klasik. Memusatkan bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital, kemajuan teknologi dan output saling ber-interaksi dalam proses pertumbuhan ekonomi.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut (Sugiyono, 2014), adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Berdasarkan kajian teori dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka dibawah ini digambarkan kerangka konseptual.



Keterangan:

—————> : Pengaruh Langsung

- - - - -> : Pengaruh Tidak Langsung

2.4 Hipotesis

Menurut A Muri Yusuf (2005: 163). Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final; suatu jawaban sementara; suatu dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang akan di kumpulkan melalui penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Andi Susilo (2013), Impor bisa dartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Hal ini senada dengan hasil penelitian dari Risnitia, Hapta (2020), yang menyatakan bahwa “import berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi”. Sehingga berdasarkan penelitian ini, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

Ha.1 : Diduga terdapat pengaruh langsung impor terhadap pertumbuhan ekonomi

2. Menurut Andri Feriyanto (2016), ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Hal ini senada dengan penelitian dari Adnan, Muhammad (2022), yang menyatakan bahwa “ekspor berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi”. Sehingga berdasarkan penelitian ini, maka dibuatlah

hipotesis sebagai berikut :

Ha.2 : Diduga terdapat pengaruh langsung ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

3. Menurut Andi Susilo (2013), Impor bisa dartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Hal ini senada dengan penelitian dari Sabaruddin, Sulthon Sjahril (2015), yang menyatakan bahwa “import berpengaruh secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat”. Sehingga berdasarkan penelitian ini, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

Ha.3 : Diduga terdapat pengaruh langsung impor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

4. Menurut Andri Feriyanto (2016), ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Hal ini senada dengan penelitian dari Sabaruddin, Sulthon Sjahril (2015), yang menyatakan bahwa “ekspor berpengaruh secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat”. Sehingga berdasarkan penelitian ini, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

Ha.4 : Diduga terdapat pengaruh langsung ekspor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

5. Menurut Rahardjo (2013) Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun

menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Hal ini senada dengan penelitian dari Artana Yasa, I Komang Oka, dkk (2015), yang menyatakan bahwa “pertumbuhan ekonomi berpengaruh langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat”. Sehingga berdasarkan penelitian ini, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

Ha.5 : Diduga terdapat pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

6. Menurut Andri Feriyanto (2015) Impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Hal ini senada dengan penelitian dari Utami, Ayudya (2019). Menyatakan bahwa “import berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi”. Sehingga berdasarkan penelitian ini, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

Ha.6 : Diduga terdapat pengaruh tidak langsung import terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi.

7. Menurut Andri Feriyanto (2016), ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Hal ini senada dengan penelitian dari Rochaida, Eny, dkk (2014), yang menyatakan bahwa “pengaruh ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat kesejahteraan masyarakat”. Sehingga berdasarkan

penelitian ini, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

Ha.7 : Diduga terdapat pengaruh tidak langsung ekspor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat / Lokasi Penelitian

Dalam menganalisis pengaruh Komoditas Ekspor dan Impor penulis mencari lokasi yang dimana si penulis itu tinggal yaitu di Kabupaten Jember, mengapa demikian karena penulis tahu bahwasannya di Kabupaten Jember itu terdapat beberapa produksi untuk dilakukannya sebuah Ekspor dan Impor.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, jadi tidak menggunakan populasi dan sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode kuantitatif. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif ialah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2013). Sedangkan, Data sekunder yaitu data yang telah diolah dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data atau pihak lainnya, data tersebut dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan lain-lain.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur khususnya Kabupaten Jember serta Bea Cukai Kabupaten Jember juga data internet yang berhubungan dengan penelitian. Data yang disajikan merupakan data Ekspor Impor Kabupaten Jember tahun 2018-2022.

3.4 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:95), variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun penjelasan lebih lanjut terkait variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Bebas / Independen (X)

Menurut Sugiyono (2013:96), variabel bebas atau bisa disebut dengan Variabel Independen (X) adalah variabel yang mampu mempengaruhi variabel terikat (Sebab). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Impor (X1) dan Ekspor (X2).

3.4.2 Variabel Terikat / Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2013:97), variabel terikat atau bisa disebut dengan Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel bebas (Akibat). Variabel terikat penelitian ini adalah Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y).

3.4.3 Variabel Intervening / Penghubung (Z)

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel intervening adalah sebagai berikut, Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan variable interveningnya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Z).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah :

3.5.1 Ekspor

Ekspor merupakan salah satu kegiatan mengirimkan atau memperdagangkan suatu barang atau jasa ke luar negeri dengan tujuan untuk bisa memperoleh keuntungan. Melalui sebuah kegiatan ekspor ini suatu Negara akan memperoleh devisa (alat pembayaran luar negeri) yang sangat diperlukan untuk dapat membiayai proses pembangunan bangsa. Kegiatan ekspor ini memegang peranan yang

sangat penting dalam rangka pengendalian inflasi dan juga mendorong produksi dalam negeri, khususnya komoditi yang akan diekspor.

3.5.2 Impor

Impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Hal ini berarti melibatkan dua Negara. Dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan dua perusahaan antar dua negara tersebut yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta perundang-undangan yang berbeda pula.

Impor dapat diartikan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintahan yang dibayar dengan mempergunakan valuta asing. Dalam pelaksanaan impor terdapat aneka perantara, perwakilan penjual, agen-agen, pembeli kulakan, para penjual dan distributor yang bertugas mengantarkan barang dagangan ke pasar dalam negeri (Astuti Purnamawati dan Sri Fatmawati,2013).

3.5.3 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur dalam suatu masyarakat bahwa mereka telah berada di tingkatan atau kondisi sejahtera. kesejahteraan dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya: Kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat (Takumansang et al., 2022). Pada umumnya

kesejahteraan berhubungan dengan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar mencakup kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan. Jika kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari sudah terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan manusia sudah terpenuhi, dan sebaliknya jika kebutuhan belum tercukupi maka dikatakan bahwa tingkat kesejahteraannya masih berada digaris kemiskinan. Kesejahteraan masyarakat juga akan menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik meliputi antara lain: pertama, meningkatnya kemampuan dan meratanya distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan. Kedua, meningkatnya tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang jauh lebih baik dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai – nilai kemanusiaan. Ketiga, meluasnya skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa (Todaro & Smith, 2012).

3.5.4 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan kapasitas produksi (output) dalam perekonomian yang dipengaruhi oleh perubahan barang modal, tenaga kerja, teknologi, manajemen dan lainnya yang diukur untuk mengetahui pembangunan ekonomi suatu negara.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 *Analysis Path* (Analisis Jalur)

Analisis jalur atau path analysis merupakan analisis lanjutan dan pengembangan dari analisis regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji besaryasumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1, X_2, X, \dots terhadap Y .

“Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tergantung, tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”. (Robert D. Retherford 1993). Dalam pengujian ini memiliki 2 metode yaitu: metode 1 menghitung koefisien jalur Variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 terhadap Z . Metode 2 menghitung koefisien jalur Intervening yaitu variable X_1, X_2 , melalui Y terhadap Z .

Analisis jalur meneliti lebih jauh jalur yang dilalui mulai dari komoditas ekspor atau impor hingga menimbulkan pengaruh (yang berakhir) pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, dalam pembahasan ini ditetapkan titik awal (*pole of origin*) yang menjadi penyebab adalah komoditas ekspor maupun komoditas impor dengan tujuan akhir (pengaruh) yang ingin dilihat adalah pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Ghozali (2013) penerapan model yang digunakan untuk penelitian Analisis Jalur adalah sebagai berikut :

Persamaan 1 :

$$Z = \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon_1$$

Persamaan 2 :

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta Z + \varepsilon_2$$

Keterangan :

Z = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Import

Y = Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

X2 = Ekspor

β = Koefisien Regresi

ε = Residual/error

3.6.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam penelitian uji hipotesis ini menggunakan uji parsial (t test) atau bisa disebut uji t. Menurut Ghozali (2018) (dalam jurnal Putri, Elizabeth Ayu Retno (2023, 69)) uji parsial (t test) itu sendiri merupakan suatu langkah untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independent ke variabel dependen. Bisa dikatakan variabel itu diterima apabila variabel independent memiliki nilai yang signifikan sebesar $< 0,05$. Sehingga untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima maupun

ditolak adalah dengan membandingkan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ dan $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

b. Jika $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

3.6.3 Uji Sobel

Dalam Uji Sobel ditujukan untuk menghitung pengaruh tidak langsung variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Menurut Baron dan Kenny dalam Ghazali (2011) menyatakan bahwa suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji Sobel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Dalam Jurnal Putri, Elizabeth Ayu Putri (2023:70)).

Pada pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (Sobel Test) (Menurut Ghazali (2011)). Rumus Uji Sobel adalah sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan :

Sab : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independent (X) dengan variabel intervening (Z)

b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependent (Y)

sa : Standar eror koefisien a

sb : Standar eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi dari pengaruh tidak langsung perlu menghitung t dari koefisien ab dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Keterangan :

a : Koefisien regresi variabel independent (X) terhadap variabel intervening (Z)

b : Koefisien regresi variabel intervening (Z) terhadap variabel dependent (Y)

sa : Standar eror koefisien a

sb : Standar eror koefisien b

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Sobel penelitian ini sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terjadi pengaruh mediasi
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terjadi pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Wilayah

Import adalah proses pengiriman barang atau komoditas dari suatu negara ke negara yang lain yang dilakukan secara legal, biasanya dalam proses perdagangan. Proses ini umumnya secara besar membutuhkan campur tangan dari bea cukai yang dilakukan negara pengirim atau penerima. Impor adalah bagian penting dalam pemasaran perdagangan internasional, dan biasanya lawannya adalah ekspor. Sedangkan, ekspor sendiri merupakan proses pengiriman komoditas keluar negeri, biasanya proses ini sering sekali di gunakan oleh perusahaan dengan skala kecil, menengah maupun skala besar di tingkat internasional.

Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terletak pada 11330o – 11345o BT dan 800o – 830o LS. Batas wilayah Kabupaten Jember secara geografis berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.

Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi.

Sebelah Barat : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Probolinggo.

Dimana mayoritas pekerjaan masyarakat menjadi petani salah satunya petani tembakau, wilayah Kabupaten Jember termasuk dalam penghasil ekspor yang tinggi, dan penghasil impor juga. Ekspor terbesar yang ada di wilayah jember ini terkenal dengan komoditas tembakau, sedangkan untuk importnya yakni komoditas Jeruk Import. Perkebunan tembakau yang terletak di wilayah Kabupaten Jember sebagian besar milik PT Perkebunan Nusantara Kabupaten Jember, dan ada juga milik rakyat. Sedangkan, untuk jeruk import pasti ada di beberapa supermarket ataupun toko toko buah yang ada di pinggiran jalan kabupaten jember.

Dengan adanya komoditas tembakau ini membuat nilai produksi menjadi tinggi , serta mutu kualitas tembakau menjadi tinggi pula. Tidak semua hal tersebut menjadi tinggi, tetapi ada risiko yang harus di hadapi pada saat panen tembakau, yakni perubahan iklim yang biasanya seperti curah hujan, kelembaban, radiasi dan suhu banjir, kekeringan atau pergeseran musiman. Para petani memiliki potensi untuk mengalami kerugian dan produksi tembakau, hingga mutu kualitas dari tembakau menjadi rendah. Begitupun dengan jeruk import, perubahan iklim sangat sangat terpengaruh dalam panen jeruk import di berbagai negara yang membuat tidak bisa melakukan import ke suatu negara, dan membuat kerugian yang besar, produksi yang rendah pula.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dengan adanya deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menunjukkan beberapa data yang diperoleh dari BPS Jember maupun Bea

Cukai jember dalam kurun waktu 5 tahun kedepan dimulai dengan tahun 2018-2022, seberapa pengaruh variabel Impor (X1), Ekpor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) dan Pertumbuhan Ekonomi (Z) dan mendukung hasil analisis datanya.

Untuk memudahkan penelitian ini, berikut adalah data data yang diambil terhadap masing masing variabel yang disajikan dalam penelitian ini :

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Penelitian Impor (X1)

Sebagaimana mengenai data yang diperoleh di Kantor Bea Cukai Jember dalam variabel impor ini, maka bisa diketahui tolak ukur selama kurun waktu 5 tahun kedepan antara tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Import Jenis Komoditi Kabupaten Jember Tahun 2018-2022

No	Jenis Komoditi	Tahun	Nilai Impor (Rupiah)
<i>Num</i>	<i>Type of Commodity</i>	<i>Year</i>	<i>Value of Import</i>
1	Jeruk Import	2018	8 766
		2019	7 512
		2020	3 490
		2021	2 861
		2022	5 901

Sumber : Bea Cukai, jember – Prov Jatim, 2023

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwasannya dari data tersebut menunjukkan bahwa salah satu jenis komoditi khusus di Kabupaten Jember yakni jeruk impor sendiri dengan nilai impor yang berbeda beda setiap tahunnya, untuk tahun 2018 sejumlah 8.776 rupiah, tahun 2019 sejumlah 7.512 rupiah, tahun 2020 sejumlah 3.490 rupiah, tahun 2021 sejumlah 2.861

rupiah, sedangkan tahun 2022 sejumlah 5.901 rupiah. Sehingga menunjukkan total untuk nilai impor yang tertinggi terletak pada tahun 2018 daripada tahun yang lainnya yaitu sebesar 8.766 Rupiah. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pada nilai impor untuk wilayah Kabupaten Jember yang tertinggi adalah pada tahun 2018 dengan jenis komoditi jeruk impor. Jadi dimulai dari tahun 2019 - 2021 pada data tersebut terjadi penurunan yang bisa dibilang sangat drastis dikarenakan pada tahun tersebut telah terjadi penyebaran covid-19 yang membuat barang masuk dari negeri lain ke dalam negeri (Import) menjadi terhalang.

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian Ekspor (X2)

Sebagaimana mengenai dengan data yang diperoleh dari Kantor Bea Cukai Jember dalam variabel ekspor ini, maka bisa diketahui tolak ukur selama kurun waktu 5 tahun kedepan antara tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Ekspor Jenis Komoditi Kabupaten Jember Tahun 2018-2022

No	Jenis Komoditi	Tahun	Nilai Ekspor (Rupiah)
<i>Num</i>	<i>Type of Commodity</i>	<i>Year</i>	<i>Value of Export (Rupiah)</i>
1	Tembakau	2018	32 701
		2019	34 488
		2020	35 925
		2021	19 240
		2022	18 012

Sumber : Bea Cukai, jember – Prov Jatim, 2023

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwasannya dari data tersebut menunjukkan bahwa salah satu jenis komoditi khusus di Kabupaten Jember

yakni tembakau sendiri dengan nilai ekspor yang berbeda beda setiap tahunnya, dikarenakan tembakau adalah salah satu komoditi yang terbesar di Jawa Timur khususnya Kabupaten Jember. Untuk tahun 2018 sejumlah 32.701 rupiah, tahun 2019 sejumlah 34.488 rupiah, tahun 2020 sejumlah 35.925 rupiah, tahun 2021 sejumlah 19.240 rupiah, sedangkan tahun 2022 sejumlah 18.012 rupiah. Sehingga menunjukkan total untuk nilai ekspor yang tertinggi terletak pada tahun 2020 daripada tahun yang lainnya yaitu sebesar 35.925 Rupiah. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pada nilai ekspor untuk wilayah Kabupaten Jember yang tertinggi adalah pada tahun 2020 dengan jenis komoditi tembakau. Begitu dengan ekspor, terjadinya penyebaran covid-19 ini membuat petani tembakau kesusahaan untuk panen dan tidak dapat mengirim hasil panen ke luar negeri (ekspor).

4.1.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian Tingkat Kesejahteraan

Masyarakat (Y)

Sebagaimana mengenai data pada variabel ini bisa dilihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat ada beberapa indikator indikator yang terkait, untuk penelitian pada saat ini mengambil indikator dari variabel tersebut yaitu konsumsi dan pengeluaran rumah tangga. Di dalam konsumsi dan pengeluaran rumah tangga terdapat pengeluaran makanan dan non makanan, maka dari itu data dibawah ini jumlah perkapita pertahun dari makanan dan non makanan. Data yang diambil dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Jember dan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, bisa di

lihat dari tolak ukur selama 5 tahun kedepan dari tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Jember Tahun 2018-2022

No/ Num	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat/ level of social welfare	Pengeluaran Perkapita pertahun/ <i>Annual Expenditure Per Capita</i>				
		Rangkuman (Dalam Rupiah)/ <i>Summary (in Rupiah)</i>				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga	758 859	799 627	875 962	936 487	890 592

Sumber : BPS Jawa Timur, Kab.Jember-2023

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwasannya dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dalam pengeluaran perkapita pertahun berbeda beda, untuk tahun 2018 sejumlah 758.859 rupiah, tahun 2019 sejumlah 799.627 rupiah, tahun 2020 sejumlah 875.962 rupiah, tahun 2021 sejumlah 936.487 rupiah, sedangkan tahun 2022 sejumlah 890.592 rupiah. Sehingga menunjukkan total untuk nilai tingkat kesejahteraan masyarakat yang tertinggi terletak pada tahun 2021 daripada tahun yang lainnya yaitu sebesar 936.487 Rupiah. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pada nilai tingkat kesejahteraan masyarakat dalam indikator konsumsi dan pengeluaran rumah tangga untuk wilayah Kabupaten Jember yang tertinggi adalah pada tahun 2021.

4.1.2.4 Deskripsi Variabel Penelitian Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sebagaimana mengenai data yang diperoleh sesuai dengan variabel pertumbuhan ekonomi dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Jember dan BPS Jawa Timur, untuk pertumbuhan ekonomi data yang

diambil adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga berlaku (ADHB). Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi selama 5 tahun dari 2018-2022 :

Tabel 4.4 Data Pertumbuhan Ekonomi Menurut ADHB Kabupaten Jember Tahun 2018-2022

PDRB Per Kapita/ Per Capita (Ribuan Rupiah/ Thousand Rupiahs)					
	Tahun/Year				
	2018	2019	2020	2021	2022
Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	29 505	31 498	30 023	31 787	34 301

Sumber : BPS Jawa Timur-Kab.Jember.2023

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel tersebut menunjukkan angka pertumbuhan ekonomi yaitu PDRB dengan perkapita pertahun, dengan adanya data diatas bisa di prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami naik dan turun per tahunnya. Untuk tahun 2018 sejumlah 29.505 rupiah, tahun 2019 sejumlah 31.498 rupiah, tahun 2020 sejumlah 30.023 rupiah, tahun 2021 sejumlah 31.787 rupiah, sedangkan tahun 2022 sejumlah 34.301 rupiah. Dapat disimpulkan bahwa angka pertumbuhan ekonomi/PDRB perkapita pada tahun 2022 mengalami kenaikan yakni 34.301 Rupiah.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghazali (2016:237) Analisis Jalur atau Path Analysis merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda. Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang

terjadi pada regresi berganda jika variabel bebas (Variabel Independen) mempengaruhi variabel terikat (Variabel Dependen) melalui Variabel penghubung (Variabel Intervening), tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Robert D. Retherford 1993). Pada penelitian ini analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis atau menguji hubungan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dimana, dan juga menganalisis hubungan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Lalu metode ke 2, menghitung koefisien jalur variabel intervening yaitu X1,X2 terhadap Z melalui Y dengan menganalisis hubungan . Berikut hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*) pada penelitian ini :

a. Koefisien Jalur Model 1

Tabel 4.5 Hasil Regresi Jalur Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,639	,278	1592,82233

a. Predictors: (Constant), Ekspor (X2), Import (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import (X1)	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor (X2)	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Z)

Sumber Data : Lampiran 2

Berdasarkan dengan hasil output regresi jalur model 1 pada tabel 4.5 “*model summary*” pada kolom nilai *R Square* sebesar 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh komoditas impor (X1) dan ekspor (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) sebesar 0,639 atau 63,9% sementara 36,1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Untuk nilai $\varepsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,639)} = 0,600$.

Dari adanya hasil di atas, bisa di bilang signifikan jika variabel mempunyai nilai $< 0,05$. Sedangkan berdasarkan tabel “*coefficients*” diatas, menunjukkan bahwa kolom signifikansi nilai pada variabel Impor (X1) sebesar 0,794, variabel Ekspor (X2) sebesar 0,207. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (X1) dan ekspor (X2) mempunyai nilai $> 0,05$ yang artinya variabel Impor X1 dan variabel Ekspor X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z).

b. Koefisien Jalur Model 2

Tabel 4.6 Hasil Regresi Jalur Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	159,64260

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Import, Ekspor

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
	Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
	Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
	Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

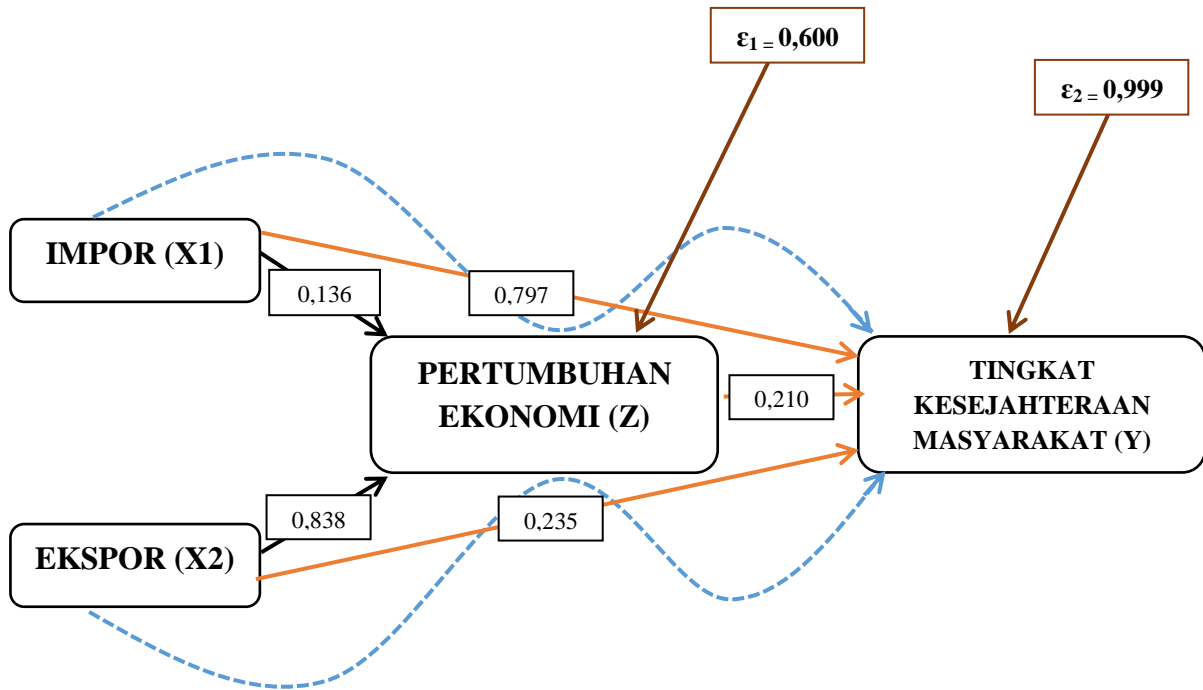
Sumber Data : Lampiran 2

Berdasarkan dengan hasil output regresi jalur model 2 pada tabel 4.6 “*model summary*” pada kolom nilai *R Square* sebesar 1000, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh komoditas impor (X1), ekspor (X2) dan pertumbuhan ekonomi (Z) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 1000 atau 100%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa prosentase variabel dependen import (X1), ekspor (X2) dan variabel intervening pertumbuhan ekonomi (Z) secara bersama sama terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 100%.

$$\text{Untuk nilai } \varepsilon_2 = \sqrt{(1 - 0,001)} = 0,999.$$

Dari adanya hasil di atas, berdasarkan tabel “*coefficients*” diatas, menunjukkan bahwa kolom signifikansi nilai pada variabel Impor (X1) sebesar 0,001, variabel Ekspor (X2) sebesar 0,005 dan variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar 0,006. Dari hasil tersebut dapat dilihat nilai signifikan (X1), (X2) dan (Z) < 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa variabel import (X1), ekspor (X2) dan variabel pertumbuhan ekonomi (Z) mempunyai nilai < 0,05 yang artinya variabel Impor (X1), variabel Ekspor

(X2) serta variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) berpengaruh signifikan terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y).



Gambar 4.1 Diagram Jalur Pengaruh Langsung

Persamaan Struktural :

$$\text{Persamaan 1 : } Z = \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon_1$$

$$Z = 0,136 (X_1) + 0,838 (X_2) + 0,600$$

$$\text{Persamaan 2 : } Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta Z + \varepsilon_2$$

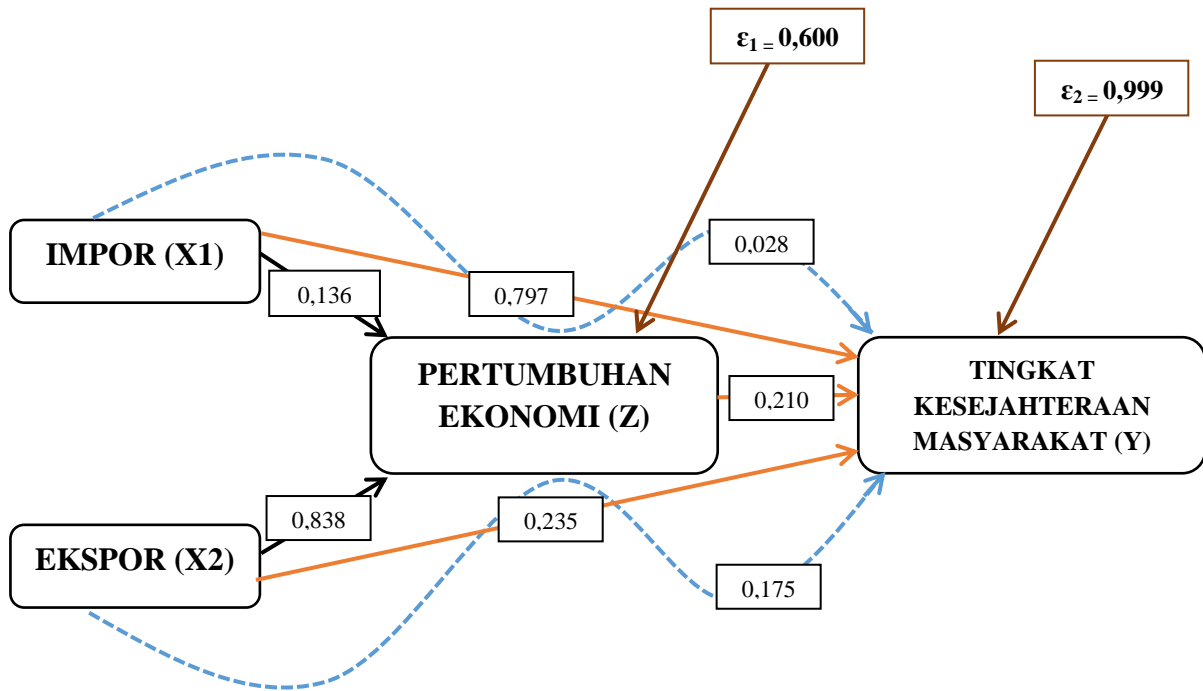
$$Y = 0,797 (X_1) + 0,235 (X_2) + 0,210 (Z) + 0,999$$

Berdasarkan data diatas, dapat menunjukkan hasil pengaruh langsung dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh X1 terhadap Z : Hasil pada analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan dari X1 sebesar $0,794 > 0,05$, sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa variabel Impor (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Pengaruh X2 terhadap Z : Hasil pada analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan dari X2 sebesar $0,207 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Ekspor (X2) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
3. Pengaruh X1 terhadap Y : Hasil pada analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan dari X1 sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Impor (X1) terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
4. Pengaruh X2 terhadap Y : Hasil pada analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan dari X2 sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Ekspor (X2) terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
5. Pengaruh Z terhadap Y : Hasil pada analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan dari Z sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.



Gambar 4.2 Diagram Jalur Pengaruh Tidak Langsung

6. Pengaruh X1 terhadap Y melalui Z : dapat diketahui pengaruh langsung pada X1 terhadap Y sebesar 0,797, sedangkan pengaruh tidak langsung dari X1 terhadap Y melalui Z yaitu dengan perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0,136 \times 0,210 = 0,028$. Jadi untuk pengaruh total yang diberikan kepada X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung adalah $0,797 + 0,028 = 0,825$. Dapat diketahui hasil dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y melalui Z tidak signifikan.
7. Pengaruh X2 terhadap Y melalui Z : dapat diketahui pengaruh langsung pada X2 terhadap Y sebesar 0,235, sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z yaitu dengan perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0,838 \times 0,210 = 0,175$. Jadi

untuk pengaruh total yang diberikan kepada X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung adalah $0,235 + 0,175 = 0,410$. Dapat diketahui hasil dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y melalui Z tidak signifikan.

4.2.2 Uji Hipotesis

4.2.2.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis (uji t) adalah suatu metode penelitian yang menggunakan untuk menguji kebenaran pada hipotesis secara berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel independen ke variabel dependen. Pada uji t ini dapat diketahui jika variabel diterima, apabila variabel independent memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Maka disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ dan $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

- b. Jika $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Berikut hasil Uji Hipotesis (Uji t) pada penelitian ini :

a. Persamaan 1

Tabel 4.7 Hasil Uji t persamaan 1

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import (X1)	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor (X2)	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Z)

Sumber Data : Lampiran 3

Dibawah ini adalah hasil output yang diperoleh pada persamaan 1 dari Uji t, dengan diketahui bahwa :

1. Analisis pengaruh variabel Import (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z). Diketahui nilai t_{hitung} pada variabel X1 yaitu sebesar 0,298, dan pada nilai t_{tabel} sebesar 1,724 serta nilai signifikan pada variabel Import (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar 0,794 $> 0,05$. Diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Import (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Analisis pengaruh variabel Ekspor (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z). Diketahui nilai t_{hitung} pada variabel X2 yaitu sebesar 1,842 dan pada nilai t_{tabel} sebesar 1,724 serta nilai signifikan pada variabel

Ekspor (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar $0,207 > 0,05$. Diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspor (X2) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Persamaan 2

Tabel 4.8 Hasil Uji t Persamaan 2

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
	Import (X1)	22,581	,034	,797	654,958	,001
	Ekspor (X2)	1,934	,016	,235	120,010	,005
	Pertumbuhan Ekonomi (Z)	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber Data : Lampiran 3

Dibawah ini adalah hasil output yang diperoleh pada persamaan 2 dari Uji t, dengan diketahui bahwa :

1. Analisis pengaruh variabel Import (X1) terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y). Diketahui nilai t_{hitung} pada variabel X1 yaitu sebesar 654,958, dan pada nilai t_{tabel} sebesar 1,724 serta nilai signifikan pada variabel Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar $0,001 < 0,05$. Diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Import (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z)

terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Analisis pengaruh variabel Ekspor (X2) terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y). Diketahui nilai t_{hitung} pada variabel X2 yaitu sebesar 120,010, dan pada nilai t_{tabel} sebesar 1,724 serta nilai signifikan pada variabel Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar $0,005 < 0,05$. Diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspor (X2) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terdapat pengaruh yang signifikan.
3. Analisis pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y). Diketahui nilai t_{hitung} pada variabel Z yaitu sebesar 113,580, dan pada nilai t_{tabel} sebesar 1,724 serta nilai signifikan pada variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar $0,006 < 0,05$. Diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Z) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terdapat pengaruh yang signifikan.

4.2.3 Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) melalui variabel Intervening (Z). Berikut adalah hasil uji sobel persamaan 1 dan persamaan 2 pada kolom “*coefficients*” :

Tabel 4.9 Hasil Uji Sobel Persamaan 1

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import (X1)	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor (X2)	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Sobel Persamaan 2

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
	Import (X1)	22,581	,034	,797	654,958	,001
	Ekspor (X2)	1,934	,016	,235	120,010	,005
	Pertumbuhan Ekonomi (Z)	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber Data : Lampiran 4

Berikut adalah hasil perhitungan dari Uji Sobel pada penelitian ini :

a. Perhitungan Uji Sobel Variabel Impor (X1)

Diketahui dari tabel coefficients :

$$a = 0,100 \text{ (nilai Unstandardized X1 ke Z)} \Rightarrow a^2 = 0,01$$

$$b = 8,049 \text{ (nilai Unstandardized Z ke Y)} \Rightarrow b^2 = 64,786401$$

$$sa = 0,337 \text{ (nilai standar error X1 ke Z)} \Rightarrow sa^2 = 0,113569$$

$$sb = 0,071 \text{ (nilai standar error Z ke Y)} \Rightarrow sb^2 = 0,005041$$

Rumus dari Uji Sobel :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_{a^2} + a^2 S_{b^2} + S_{a^2} S_{b^2}}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(64,786401)(0,113569) + (0,01)(0,005041) + (0,113569)(0,005041)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(7,35772677) + (0,00005041) + (0,00057250)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{7,35834968}$$

$$S_{ab} = 2,71262$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung dengan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{(0,100)(8,049)}{2,71262}$$

$$t = \frac{0,8049}{2,71262}$$

$$t = 0,29672$$

Dari perhitungan di atas, diketahui jika nilai t_{tabel} sebesar 1,72472, (dari data yang diambil sebanyak 20 yaitu setiap variabel terdapat 5 data, maka dari penelitian itu terdapat 4 variabel jadi 20 data). Dan dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) tidak berpengaruh langsung.

b. Perhitungan Uji Sobel Variabel Ekspor (X2)

Diketahui dari tabel coefficients :

$$a = 0,180 \text{ (nilai Unstandardized X2 ke Y)} \quad \Rightarrow \quad a^2 = 0,0324$$

$$b = 8,049 \text{ (nilai Unstandardized Z ke Y)} \quad \Rightarrow \quad b^2 = 64,786401$$

$$s_a = 0,098 \text{ (nilai standar error X2 ke Z)} \quad \Rightarrow \quad s_a^2 = 0,009604$$

$$s_b = 0,071 \text{ (nilai standar error Z ke Y)} \quad \Rightarrow \quad s_b^2 = 0,005041$$

Rumus dari Uji Sobel :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(64,786401)(0,009604) + (0,0324)(0,005041) + (0,009604)(0,005041)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,6222086) + (0,00016333) + (0,00004841)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,62242034}$$

$$S_{ab} = 0,78893$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung dengan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t = \frac{(0,180)(8,049)}{0,78893}$$

$$t = \frac{1,44882}{0,78893}$$

$$t = 1,83643$$

Dari perhitungan di atas, diketahui jika nilai t_{tabel} sebesar 1,72472, (dari data yang diambil sebanyak 20 yaitu setiap variabel terdapat 5 data, maka dari itu ada 4 variabel jadi 20 data). Dan dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) berpengaruh langsung.

4.3 Interpretasi

1. Pengaruh secara langsung Komoditas Impor (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji hipotesis pertama, maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel Import (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar $0,794 > 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,298 < 1,724$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha.1 ditolak**, yang berarti tidak berpengaruh langsung yang signifikan Komoditas Import (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) di Kabupaten Jember.

Faktor pada Import yang menyebabkan tidak berpengaruh langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember adalah dikarenakan akumulasi import yang terlalu tinggi hingga membuat pertumbuhan ekonomi terutama di jember menjadi lambat, serta membuat industri dalam negeri tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan kapasitas produksi yang tinggi dikarenakan dengan tingkat ketergantungan dari pihak luar yang cukup tinggi.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Andrianto (2019) (dalam jurnal Firmansyah, Mohamad Nizar (2020:95) yang menyatakan bahwa impor berpengaruh langsung namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dikarenakan hal tersebut adanya bahan produksi yang berasal dari impor jumlahnya tidak terlalu besar selain itu permintaan bahan baku untuk

industry mengalami penurunan, sehingga produk yang dihasilkan tidak maksimal.

2. Pengaruh secara langsung Komoditas Ekspor (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji hipotesis kedua, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel Ekspor (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar $0,207 > 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,842 > 1,724$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha.2 diterima**, yang berarti terdapat berpengaruh langsung yang signifikan Komoditas Ekspor (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) di Kabupaten Jember.

Faktor pada Ekspor yang menyebabkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Jember yaitu karena komoditas ekspor yaitu tembakau melakukan ekspor dengan meningkatkan produksi dalam negeri terutama di wilayah jember sehingga membuat penjualan di luar negeri juga meningkat dan dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dimiliki oleh Mulya, Dhiar Humara (2019) dan menunjukkan hasil yang sama yaitu ekspor berpengaruh langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh secara langsung Komoditas Impor (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji hipotesis ketiga, maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar $0,001 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $654,958 > 1,724$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha.3 diterima**, yang berarti terdapat berpengaruh langsung yang signifikan Komoditas Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kabupaten Jember.

Hal ini sesuai dengan penelitan dari jurnal Sabaruddin, Sulthon Sjahril (2015:443) menunjukkan bahwa komoditi impor digunakan oleh sektor produksi lain yang secara implisit melalui jalur faktor produksi. Faktor produksi yang terlibat dalam proses ini terdiri dari Pekerja dengan Pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dari faktor produksi kemudian tercermin dalam jalur berikutnya yaitu rumah tangga, sehingga terdapat pengeluaran dalam rumah tangga tersebut. Dimana jika jumlah produksi yang dicapai lebih besar maka untuk tenaga kerja/pekerja juga lebih banyak dan pendapatan juga lebih besar juga, maka pengeluaran rumah tangga menjadi besar juga.

4. Pengaruh secara langsung Komoditas Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji

hipotesis keempat, maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar $0,005 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $120,010 > 1,724$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha.4 diterima**, yang berarti terdapat berpengaruh langsung yang signifikan Komoditas Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kabupaten Jember.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari jurnal Sabaruddin, Sulthon Sjahril (2015:443) menunjukkan bahwa aktivitas komoditi ekspor tidak terlepas dari import yaitu akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat melalui sektor produksi yang bersangkutan, setelah itu akan melalui jalur faktor produksi (tenaga kerja ataupun modal) dan kemudian berakhir ke rumah tangga.

5. Pengaruh secara langsung Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji hipotesis kelima, maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar $0,006 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $113,580 > 1,724$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha.5 diterima**, yang berarti terdapat berpengaruh langsung yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kabupaten Jember.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa angka pertumbuhan ekonomi naik dan turun, dan pada tahun 2022 menurut ADHB untuk pertumbuhan ekonomi meningkat setidaknya 2% setelah terjadinya covid-19 yang membuat pengeluaran rumah tangga meningkat sangat pesat dan membuat masyarakat menjadi gelisah. Pertumbuhan Ekonomi pada saat ini sangat mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat dikarenakan telah tidak adanya virus covid-19 yang membuat pengeluaran rumah tangga menurun. Tidak hanya itu pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan adanya sektor pertanian, yang membuat para tenaga kerja mendapat pendapatan yang tinggi dan berakhir pada pengeluaran rumah tangga.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian milik Indrayanti, Wiwin (2020 : 361) menunjukkan bahwa angka pertumbuhan ekonomi cenderung menurun tetapi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif.

6. Pengaruh secara tidak langsung Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji hipotesis keenam, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung variabel Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,797. Sedangkan untuk nilai pengaruh tidak langsung dari variabel Import (X1) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar $0,136 \times 0,210 = 0,028$ (Hasil perkalian nilai beta

variabel X1 terhadap Z dan variabel Z terhadap Y), maka untuk pengaruh total dari X1 terhadap Y yaitu pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung sebesar $0,797 + 0,028 = 0,825$.

Dan perhitungan dari Uji Sobel diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,29672$ Sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.72472$. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya Komoditas Impor (X1) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z). Dapat diartikan bahwa **Ha.6 ditolak**, karena pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh import terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

7. Pengaruh secara tidak langsung Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah menguji hipotesis ketujuh, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung variabel Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,235. Sedangkan untuk nilai pengaruh tidak langsung dari variabel Ekspor (X2) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar $0,838 \times 0,210 = 0,175$ (Hasil perkalian nilai beta variabel X1 terhadap Z dan variabel Z terhadap Y), maka untuk pengaruh total dari X2 terhadap Y yaitu pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung sebesar $0,235 + 0,175 = 0,410$.

Dan perhitungan dari Uji Sobel diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 1,83643$ Sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.72472$. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} >$

t_{tabel} , yaitu **Ha.7 diterima** artinya Komoditas Ekspor (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z). Dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dapat memediasi pengaruh Ekspor terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Komoditas Impor, Ekspor terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Jember” , dari adanya rumusan masalah yang ada dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Komoditas Import (X1) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z).
2. Komoditas Ekspor (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z).
3. Komoditas Impor (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y).
4. Komoditas Ekspor (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y).
5. Pertumbuhan Ekonomi (Z) berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y).
6. Komoditas Impor (X1) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z). Dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh Import terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

7. Komoditas Ekspor (X_2) berpengaruh secara langsung terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z). Dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dapat memediasi pengaruh Ekspor terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

5.2 Implikasi

Diketahui dari hasil penelitian dan data yang diperoleh bahwa variabel komoditas import tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dalam mencapai sejahtera rumah tangga, serta barang dan jasa yang diimpor dari luar negeri meningkat maka akan mendorong peningkatan kegiatan perekonomian dalam negeri baik produksi, konsumsi dan distribusi. Dan untuk variabel komoditas ekspor terdapat pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan adanya kegiatan ekspor terutama di wilayah Kabupaten Jember membuat komoditas ekspor khususnya tembakau menjadi meningkat serta kesejahteraan masyarakat meningkat pula dengan adanya faktor produksi yaitu tenaga kerja disekitar wilayah Kabupaten Jember.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, pembahasan dalam penelitian “Pengaruh Komoditas Import, Ekspor terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Jember”, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang melakukan sebuah penelitian yang serupa

dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya, hanya saja dengan variabel yang berbeda atau lebih luas dengan variabel bebas (independent), variabel terikat (Dependent) maupun variabel Interveningnya. Dan diharapkan lebih memperoleh hasil yang bervariasi lagi.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

3. Bagi Dinas yang Terkait

Berdasarkan hasil peneliti tersebut, diketahui bahwa komoditas dari Ekspor berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan mengingat peran penting komoditas ekspor terutama tembakau yang sangat terkenal dengan kegiatan ekspornya hingga ke luar negeri, maka sebaiknya penting bagi tenaga kerja atau petani tembakau lebih memperhatikan faktor dalam hal produksi dari kegiatan komoditas ekspor dalam tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021, juli 27). diskominfo kabupaten jember . Retrieved from memiliki potensi dalam bidang pertanian, kabupaten jember siap ekspor hasil pertanian: <https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/memiliki-potensi-dalam-bidang-pertanian-kabupaten-jember-siap-ekspor-hasil-pertanian>
- Asbiantari, Dara Resmi. et. al. 2016. “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan. Vol. 5. No. 1.
- Asiyan, S. (2013). pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur.
- Binus, u. (2017). Retrieved from teori ekspor:
https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2017_2_839_Bab2.pdf
- Cahyani, F. N. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2002-2019.
- Eka, n. j., & arka, s. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali.
- Fahreza , M. (2018). PENGARUH LIBERALISASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN DI INDONESIA. Jurnal Ilmiah Pena Vol.1 Nomor 2 , 79-84.
- Fransiskus, H. (2019). pengaruh ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di indonesia.
- Fidaruzziar , i., dwi , n. w., wibisono, y., & hasanah, n. (2022). Strategi Keberlanjutan Usaha Ekspor Peternakan Domba sebagai Komoditas Ekspor di Kabupaten Jember

- Hayes, A. (2016, Januari 5). Sobel Test, Menguji Pengaruh Tidak Langsung. Retrieved from <https://stcmalang.wordpress.com/2016/01/05/sobel-test-menguji-pengaruh-tidak-langsung/>.
- Hodijah , S., & Angelina , G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA . *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Menkeu)* , 1-9.
- Jemberkab . (2014, november 26). pemerintahan kabupaten jember . Retrieved from [kualitasdi atas impor kelengkeng lokal siap bersaing : https://www.jemberkab.go.id/kualitas-di-atas-imor-kelengkeng-lokal-siap-bersaing/](https://www.jemberkab.go.id/kualitas-di-atas-imor-kelengkeng-lokal-siap-bersaing-berkaitan)
- Kamaruddin. (2015). Analisis Pendekatan Kinerja Ekspor dan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Tembakau di Kabupaten Jember.
- Lim, s. (2019). analisis perkembangan ekspor dan impor di indonesia. pekanbaru.
- manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Michael. (2021, juli 10). skripsi analisis jalur. Retrieved from my skripsi: <https://myskripsi.netlify.app/skripsi-analisis-jalur/>
- Negara, m. (2019). Retrieved from teori ekspor :<https://repo-iain-tulungagung.ac.id/14081/BAB%20II.pdf>
- Pratiwi , a. b. (2009). performa jeruk lokal terhadap jeruk impor (studi preferensi konsumen di kabupaten jember). jember : fakultas ekonomi universitas jember.
- Purwaning, i. a., & juniawati, f. a. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
- Putri, Elizabeth Ayu Retno (2023). Metode Analisis Data (Path Analysis (Analisis Jalur), Uji Hipotesis (Uji t), Uji Sobel) 67-71. Skripsi. Untuk Kalangan Sendiri. Perpustakaan ITS Mandala Jember.

- Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS. Tersedia: <http://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudahmelakukan-uji-t-dengan-spss.html> [20 Agustus 2015].
- Raharjo, S. (2014). Cara Uji Analisis Jalur [Path Analysis] dengan SPSS Lengkap. tersedia di www.spssindonesia.com (diakses 30 Juli 2019).
- Raharjo, S. (2019). SPSS Indonesia Olah Data Statistik Dengan SPSS.
- Risnitia, H. (2020). Pengaruh Ekspor dan Import terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Skripsi EP, Ekonomi dan Bisnis.
- Safiyullah, Busro (2022). Metode Analisis Data (Path Analysis (Analisis Jalur), Uji Hipotesis (Uji t), Uji Sobel). 69-7. Skripsi. Untuk Kalangan Sendiri. Perpustakaan ITS Mandala Jember.
- Sjahril, s. s. (n.d.). Dampak Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Structural Path Analysis. 2015.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Relasi : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17560>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Relasi : <https://repository.usm.ac.id/files/research>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Relasi : <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/17275>
- Suharto, e. (2021). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Komoditas Barang Ekonomi Kreatif Jawa Tengah 2016-2020.
- Suharjon, marwanti, s., & irianto, h. (2017). PENGARUH EKSPOR, IMPOR, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN INDONESIA.
- Sultan, H. P. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

- Suprpti, a. (2014). analisis ekspor komoditas pertanian pangan di jawa timur.
- Taufiq, m., & aliyah, n. n. (2019). analisis pengaruh nilai tukar terhadap ekspor komoditas unggulan indonesia .
- Taufik , M., Rochaida, E., & Fitriadi. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. JURNAL EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN Vol.7 No.2.
- Triyawan & mutmainnah , pengaruh ekspor, impor dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2018, 2021
- Varina, f. (2018). dampak tarif impor jagung terhadap kesejahteraan pelaku pasar jagung indonesia.
- Yusuf, & widyastutik. (2007). analisis pengaruh ekspor impor komoditas pangan utama dan liberalisasi perdagangan terhadap neraca perdagangan indonesia.
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2022)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/06/13/2860/rata-rata-pengeluaran-perkapita-sebulan-di-provinsi-jawa-timur-dirinci-menurut-kuintil-pengeluaran-kabupaten-kota-2022.html> (pada tanggal 13 Juni 2023)
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2020-2021)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/5/575/1/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-menurut-kabupaten-kota.html>. (pada tanggal 18 Agustus 2022)
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2019)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/07/2260/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perkotaan-dan-perdesaan-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-rupiah-2019-dan-2020.html>. (pada tanggal 7 september 2021)
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2018)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/09/1691/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perkotaan->

dan-perdesaan-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-rupiah-2017-dan-2018.html. (pada tanggal 9 Oktober 2019)

Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2019-2021)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/162/327/1/-seri-2010-pdrb-perkapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota.html>.(pada tanggal 3 Juni 2022)

Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2018-2021)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/162/327/1/-seri-2010-pdrb-perkapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota.html>.(pada tanggal 3 Juni 2022)

(2011). Retrieved from teori perdagangan internasional :

<https://eprints.ums.ac.id/59653/7/BAB%2011.pdf>

(2022). PDRB Per Kapita. In H. Chotimah, M.Stat, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Lapangan Usaha* (p. 80). Kabupaten Jember: Badan Pusat Statistik.

(2022). PDRB Per Kapita dan Ekspor. In A. Qornelica, SST, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Pengeluaran 2018-2022* (p. 65-70). Kabupaten Jember: Badan Pusat Statistik.

Lampiran 1

DESKRIPSI DATA VARIABEL

- **Data Import Jenis Komoditi Kabupaten Jember**

No	Jenis Komoditi	Tahun	Nilai Import (Rupiah)
<i>Num</i>	<i>Type of Commodity</i>	<i>Year</i>	<i>Value of Import</i>
1	Jeruk Import	2018	8 766
		2019	7 512
		2020	3 490
		2021	2 861
		2022	5 901

Sumber : Bea Cukai, Jember – Prov. Jatim, 2023

- **Data Ekspor Jenis Komoditi Kabupaten Jember**

No	Jenis Komoditi	Tahun	Nilai Ekspor (Rupiah)
<i>Num</i>	<i>Type of Commodity</i>	<i>Year</i>	<i>Value of Export (Rupiah)</i>
1	Tembakau	2018	32 701
		2019	34 488
		2020	35 925
		2021	19 240
		2022	18 012

Sumber : Bea Cukai, Jember – Prov. Jatim, 2023

- **Data Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Jember**

No/Num	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat/ <i>level of social welfare</i>	Pengeluaran Perkapita pertahun/ <i>Annual Expenditure Per Capita</i>				
		Rangkuman (Dalam Rupiah)/ <i>Summary (in Rupiah)</i>				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga	758 859	799 627	875 962	936 487	890 592

Sumber : BPS Jawa Timur, Kab.Jember 2023

- **Data Pertumbuhan Ekonomi menurut ADHB Kabupaten Jember**

PDRB Per Kapita/ Per Capita (Ribu Rupiah/ Thousand Rupiahs)					
	Tahun/Year				
	2018	2019	2020	2021	2022
Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	29 505	31 498	30 023	31 787	34 301

Sumber : BPS Jawa Timur, Kab.Jember 2023

Lampiran 2

UJI ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)

- **Regresi Jalur Model 1**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,639	,278	1592,82233

a. Predictors: (Constant), Ekspor (X2), Import (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

- **Regresi Jalur Model 2**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	159,64260

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Import, Ekspor

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Lampiran 3

UJI HIPOTESIS (UJI t)

- **Persamaan 1**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
Import	,100	,337	,136	,298	,794
Ekspor	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

- **Persamaan 2**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Lampiran 4

UJI SOBEL

- **Model Regresi 1 (Persamaan 1)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

- **Model Regresi 2 (Pesamaan 2)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
	Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
	Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
	Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Lampiran 5

Daftar t-tabel**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021, juli 27). diskominfo kabupaten jember . Retrieved from memiliki potensi dalam bidang pertanian, kabupaten jember siap ekspor hasil pertanian:<https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/memiliki-potensi-dalam-bidang-pertanian-kabupaten-jember-siap-ekspor-hasil-pertanian>
- Asbiantari, Dara Resmi. et. al. 2016. “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan. Vol. 5. No. 1.
- Asiyani, S. (2013). pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur.
- Binus, u. (2017). Retrieved from teori ekspor:
https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2017_2_839_Bab2.pdf
- Cahyani, F. N. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2002-2019.
- Eka, n. j., & arka, s. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali.
- Fahreza , M. (2018). PENGARUH LIBERALISASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN DI INDONESIA. Jurnal Ilmiah Pena Vol.1 Nomor 2 , 79-84.
- Fransiskus, H. (2019). pengaruh ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di indonesia.
- Fidaruzziar , i., dwi , n. w., wibisono, y., & hasanah, n. (2022). Strategi Keberlanjutan Usaha Ekspor Peternakan Domba sebagai Komoditas Ekspor di Kabupaten Jember

- Hayes, A. (2016, Januari 5). Sobel Test, Menguji Pengaruh Tidak Langsung. Retrieved from <https://stcmalang.wordpress.com/2016/01/05/sobel-test-menguji-pengaruh-tidak-langsung/>.
- Hodijah , S., & Angelina , G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA . *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Menkeu)* , 1-9.
- Jemberkab . (2014, november 26). pemerintahan kabupaten jember . Retrieved from [kualitasdi atas impor kelengkeng lokal siap bersaing : https://www.jemberkab.go.id/kualitas-di-atas-imor-kelengkeng-lokal-siap-bersaing/](https://www.jemberkab.go.id/kualitas-di-atas-imor-kelengkeng-lokal-siap-bersaing-berkaitan)
- Kamaruddin. (2015). Analisis Pendekatan Kinerja Ekspor dan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Tembakau di Kabupaten Jember.
- Lim, s. (2019). analisis perkembangan ekspor dan impor di indonesia. pekanbaru.
- manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Michael. (2021, juli 10). skripsi analisis jalur. Retrieved from my skripsi: <https://myskripsi.netlify.app/skripsi-analisis-jalur/>
- Negara, m. (2019). Retrieved from teori ekspor :<https://repo-iain-tulungagung.ac.id/14081/BAB%20II.pdf>
- Pratiwi , a. b. (2009). performa jeruk lokal terhadap jeruk impor (studi preferensi konsumen di kabupaten jember). jember : fakultas ekonomi universitas jember.
- Purwaning, i. a., & juniawati, f. a. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
- Putri, Elizabeth Ayu Retno (2023). Metode Analisis Data (Path Analysis (Analisis Jalur), Uji Hipotesis (Uji t), Uji Sobel) 67-71. Skripsi. Untuk Kalangan Sendiri. Perpustakaan ITS Mandala Jember.

- Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS. Tersedia: <http://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudahmelakukan-uji-t-dengan-spss.html> [20 Agustus 2015].
- Raharjo, S. (2014). Cara Uji Analisis Jalur [Path Analysis] dengan SPSS Lengkap. tersedia di www.spssindonesia.com (diakses 30 Juli 2019).
- Raharjo, S. (2019). SPSS Indonesia Olah Data Statistik Dengan SPSS.
- Risnitia, H. (2020). Pengaruh Ekspor dan Import terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia . Skripsi EP, Ekonomi dan Bisnis .
- Safiyullah, Busro (2022). Metode Analisis Data (Path Analysis (Analisis Jalur), Uji Hipotesis (Uji t), Uji Sobel). 69-7. Skripsi. Untuk Kalangan Sendiri. Perpustakaan ITS Mandala Jember.
- Sjahril, s. s. (n.d.). Dampak Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Structural Path Analysis. 2015.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Relasi : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17560>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Relasi : <https://repository.usm.ac.id/files/research>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Relasi : <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/17275>
- Suharto, e. (2021). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Komoditas Barang Ekonomi Kreatif Jawa Tengah 2016-2020.
- Suharjon, marwanti, s., & irianto, h. (2017). PENGARUH EKSPOR, IMPOR, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN INDONESIA.
- Sultan, H. P. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

- Suprapti, a. (2014). analisis ekspor komoditas pertanian pangan di jawa timur.
- Taufiq, m., & aliyah, n. n. (2019). analisis pengaruh nilai tukar terhadap ekspor komoditas unggulan indonesia .
- Taufik , M., Rochaida, E., & Fitriadi. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. JURNAL EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN Vol.7 No.2.
- Triyawan & mutmainnah , pengaruh ekspor, impor dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2018, 2021
- Varina, f. (2018). dampak tarif impor jagung terhadap kesejahteraan pelaku pasar jagung indonesia.
- Yusuf, & widyastutik. (2007). analisis pengaruh ekspor impor komoditas pangan utama dan liberalisasi perdagangan terhadap neraca perdagangan indonesia.
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2022)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/06/13/2860/rata-rata-pengeluaran-perkapita-sebulan-di-provinsi-jawa-timur-dirinci-menurut-kuintil-pengeluaran-kabupaten-kota-2022.html> (pada tanggal 13 Juni 2023)
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2020-2021)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/5/575/1/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-menurut-kabupaten-kota.html>. (pada tanggal 18 Agustus 2022)
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2019)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/07/2260/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perkotaan-dan-perdesaan-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-rupiah-2019-dan-2020.html>. (pada tanggal 7 september 2021)
- Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2018)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/09/1691/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perkotaan->

dan-perdesaan-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-rupiah-2017-dan-2018.html. (pada tanggal 9 Oktober 2019)

Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2019-2021)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/162/327/1/-seri-2010-pdrb-perkapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota.html>.(pada tanggal 3 Juni 2022)

Dikutip dari “Badan Pusat Statistik Jawa Timur, (Kabupaten Jember, 2018-2021)” diakses dari <https://jatim.bps.go.id/indicator/162/327/1/-seri-2010-pdrb-perkapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota.html>.(pada tanggal 3 Juni 2022)

(2011).Retrieved from teori perdagangan internasional :

<https://eprints.ums.ac.id/59653/7/BAB%2011.pdf>

(2022). PDRB Per Kapita. In H. Chotimah, M.Stat, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Lapangan Usaha* (p. 80). Kabupaten Jember: Badan Pusat Statistik.

(2022). PDRB Per Kapita dan Ekspor. In A. Qornelica, SST, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Pengeluaran 2018-2022* (p. 65-70). Kabupaten Jember: Badan Pusat Statistik.

Lampiran 1

DESKRIPSI DATA VARIABEL

- **Data Import Jenis Komoditi Kabupaten Jember**

No	Jenis Komoditi	Tahun	Nilai Import (Rupiah)
<i>Num</i>	<i>Type of Commodity</i>	<i>Year</i>	<i>Value of Import</i>
1	Jeruk Import	2018	8 766
		2019	7 512
		2020	3 490
		2021	2 861
		2022	5 901

Sumber : Bea Cukai, Jember – Prov. Jatim, 2023

- **Data Ekspor Jenis Komoditi Kabupaten Jember**

No	Jenis Komoditi	Tahun	Nilai Ekspor (Rupiah)
<i>Num</i>	<i>Type of Commodity</i>	<i>Year</i>	<i>Value of Export (Rupiah)</i>
1	Tembakau	2018	32 701
		2019	34 488
		2020	35 925
		2021	19 240
		2022	18 012

Sumber : Bea Cukai, Jember – Prov. Jatim, 2023

- **Data Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Jember**

No/Num	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat/ <i>level of social welfare</i>	Pengeluaran Perkapita pertahun/ <i>Annual Expenditure Per Capita</i>				
		Rangkuman (Dalam Rupiah)/ <i>Summary (in Rupiah)</i>				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga	758 859	799 627	875 962	936 487	890 592

Sumber : BPS Jawa Timur, Kab.Jember 2023

- **Data Pertumbuhan Ekonomi menurut ADHB Kabupaten Jember**

PDRB Per Kapita/ Per Capita (Ribu Rupiah/ Thousand Rupiahs)					
	Tahun/Year				
	2018	2019	2020	2021	2022
Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	29 505	31 498	30 023	31 787	34 301

Sumber : BPS Jawa Timur, Kab.Jember 2023

Lampiran 2

UJI ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)

- **Regresi Jalur Model 1**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,639	,278	1592,82233

a. Predictors: (Constant), Ekspor (X2), Import (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

- **Regresi Jalur Model 2**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	159,64260

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Import, Ekspor

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
	Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
	Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
	Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Lampiran 3

UJI HIPOTESIS (UJI t)

- **Persamaan 1**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
Import	,100	,337	,136	,298	,794
Ekspor	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

- **Persamaan 2**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Lampiran 4

UJI SOBEL

- **Model Regresi 1 (Persamaan 1)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35912,165	2824,605		12,714	,006
	Import	,100	,337	,136	,298	,794
	Ekspor	,180	,098	,838	1,842	,207

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

- **Model Regresi 2 (Pesamaan 2)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	782495,389	2560,815		305,565	,002
	Import	22,581	,034	,797	654,958	,001
	Ekspor	1,934	,016	,235	120,010	,005
	Pertumbuhan Ekonomi	8,049	,071	,210	113,580	,006

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Lampiran 5

Daftar t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

